

**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS KEMENTERIAN KESEHATAN
GOLONGAN III ANGKATAN 1 TAHUN 2024**

**PENINGKATAN KOMPETENSI BERBICARA DALAM
BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA DI JURUSAN
KEPERAWATAN KELAS INTERNASIONAL POLTEKKES
KEMENKES YOGYAKARTA MELALUI PROGRAM
*ENGLISH ON STAGE***



Disusun oleh:

Ika Fathin Resti Martanti, S.Pd., M.Hum.

NIP. 199103092024042001

**BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG
KEMENTERIAN KESEHATAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKTUALISASI

**PENINGKATAN KOMPETENSI BERBICARA DALAM BAHASA INGGRIS
PADA MAHASISWA DI JURUSAN KEPERAWATAN KELAS
INTERNASIONAL POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
MELALUI PROGRAM *ENGLISH ON STAGE***

OLEH:

Ika Fathin Resti Martanti, S.Pd., M.Hum.

NIP. 199103092024042001

Telah Diseminarkan Tanggal 30 September 2024

Di Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang

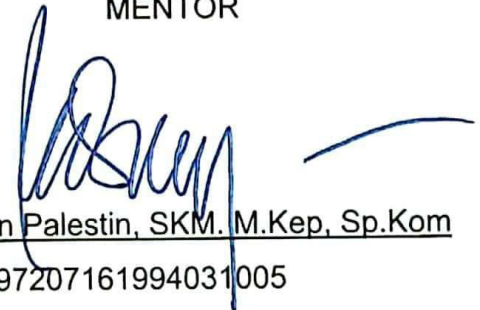
COACH



dr. Dina Indriyanti, MKM

NIP. 197203162002122003

MENTOR



Bondan Palestin, SKM. M.Kep. Sp.Kom

NIP. 197207161994031005

PENGUJI



Verawati Lenny, SKM., MKM

NIP. 197706112005012001

DAFTAR ISI

LAPORAN AKTUALISASI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	4
1. Bagi Penulis dan Dosen.....	4
2. Bagi Mahasiswa.....	4
3. Bagi Instansi dan Jurusan	4
D. Ruang Lingkup.....	4
BAB II.....	5
GAMBARAN UMUM	5
A. Profil Instansi.....	5
1. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	5
2. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.....	11
B. Profil Peserta.....	16
C. Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK.....	17
D. Kedudukan dan Peran ASN untuk Mendukung Terwujudnya <i>Smart Governance</i>	

.....	18
1. Manajemen ASN.....	18
2. SMART ASN	21
BAB III.....	24
RANCANGAN AKTUALISASI.....	24
A. Deskripsi Isu.....	24
1. Isu 1	24
2. Isu 2	26
3. Isu 3	28
B. Rumusan Masalah	29
C. Penetapan <i>Core Issue</i>	29
D. Analisis <i>Core Isu</i>	32
E. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core Issue</i>	35
BAB IV.....	41
RENCANA AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR ASN.....	41
A. Rancangan Aktualisasi Nilai-nilai Dasar ASN	41
B. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	54
C. Pihak yang Terlibat.....	55
BAB V.....	56
PELAKSANAAN AKTUALISASI	56
A. Deskripsi Proses Aktualisasi Nilai-nilai dasar PNS	56
B. Capaian Kegiatan Aktualisasi	58
C. Rekapitulasi Pelaksanaan Aktualisasi Nilai-nilai dasar PNS.....	79
D. Manfaat Kegiatan Aktualisasi Nilai-nilai dasar PNS	80
E. Rencana Tindak Lanjut.....	82
BAB VI.....	83
PENUTUP	83

A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
1. Bagi Penulis	83
2. Bagi Dosen.....	84
3. Bagi Mahasiswa	84
4. Bagi Instansi.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	87

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini tepat pada waktunya. Laporan Aktualisasi ini merupakan bagian dari kegiatan Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Golongan III Angkatan 1 Kementerian Kesehatan yang dilaksanakan oleh Bapelkes Cikarang. Rancangan aktualisasi ini dapat disusun berkat bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Iswanto, S.Pd., M.Kes. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, yang telah mendukung pelaksanaan Latsar CPNS 2024
2. Agus Purwono Kartiko, S.Sos. selaku Kepala Bapelkes Cikarang yang telah mendukung penyelenggaraan Latsar CPNS 2024 di Bapelkes Cikarang
3. Bondan Palestin, SKM. M.Kep, Sp.Kom selaku mentor dan Ketua Jurusan Keperawatan, yang telah membimbing penulis dari awal sampai akhir kegiatan aktualisasi
4. Dr. Dina Indriyanti, MKM. selaku *coach* yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun guna pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini
5. Verawati Lenny, SKM.,MKM, selaku penguji pada seminar laporan aktualisasi yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan laporan aktualisasi ini
6. Sefi Nurhadianti, S.S., M.Pd., selaku Kepala Unit Pengembangan Bahasa Poltekkes Yogyakarta atas dukungan dan motivasinya
7. Dosen dan mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah membantu pelaksanaan kegiatan dan proses penyusunan laporan aktualisasi ini
8. Rekan-rekan CPNS Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun 2024 yang telah memberikan saran dan masukan terkait laporan aktualisasi ini
9. Rekan-rekan Latsar CPNS tahun 2024, khususnya Kelompok 2, yang telah berjuang bersama menyelesaikan semua penugasan di kegiatan latsar ini

10. Suami (Rhoma Dian Graha), anak-anak (Raffasya Aulian Graha dan Kinara Nazafarin Graha), orang tua, dan keluarga yang telah menjadi *support system* terbesar penulis selama pelaksanaan kegiatan Latsar CPNS, dan
11. Semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Latsar CPNS ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan limpahan rahmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya penulis menerima saran dan kritik yang membangun. Semoga laporan aktualisasi ini bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Yogyakarta, September 2024



Ika Fathin Resti Martanti, S.Pd., M.Hum.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jurusan dan Program Studi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	11
Tabel 3.1 Teknik Penetapan <i>Core Issue</i> dengan APKL	30
Tabel 3.2 Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core Issue</i>	35
Tabel 4.1 Matrik Rancangan Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2024	40
Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	49
Tabel 4.3 Pihak yang Terlibat	50
Tabel 5.1 Realisasi Program Aktualisasi.....	57
Tabel 5.2 Hasil Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi.....	58
Tabel 5.3 Hasil Rata-rata Nilai Speaking Pra Program dan Pasca Program	77
Tabel 5.4 Rekapitulasi Capaian Nilai-nilai Dasar PNS	79
Tabel 5.5 Rencana Tindak Lanjut	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	10
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Jurusan Keperawatan	13
Gambar 2.3 <i>Coaching teaching</i> WHO pada Mahasiswa Kelas Internasional	15
Gambar 2.4 Foto Profil Peserta	16
Gambar 3.1 Tampilan Halaman Depan PePeling	24
Gambar 3.2 Menu aktivitas pada PePeling	25
Gambar 3.3. Diagram Fishbone Analisis Isu	32
Gambar 3.4. Panggung Terbuka yang berada di Perpustakaan	35
Gambar 3.5 Ruang Garuda I (Studio Podcast 1)	36
Gambar 3.6 Ruang Garuda I (Studio Podcast 2)	36
Gambar 5.1 Kefektifan Program English on Stage dalam Menunjang Kompetensi Speaking Mahasiswa	77
Gambar 5.2 Peningkatan Kepercayaan Diri Mahasiswa dalam berbicara Bahasa Inggris melalui English on Stage	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Identifikasi Isu	87
Lampiran 2 Hasil Kuesioner	91
Lampiran 3 Lembar Konsultasi Mentor.....	94
Lampiran 4 Lembar Konsultasi Coach.....	95
Lampiran 5 Hasil Penilaian Speaking.....	96
Lampiran 6 Surat Undangan Kegiatan English on Stage	97
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan English On Stage.....	98
Lampiran 8 Daftar Hadir Kegiatan English on Stage	99
Lampiran 9 Kuesioner Pasca Program	101
Lampiran 10 Hasil Rekapitulasi Kuesioner Pasca Program	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU RI No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN), yang dimaksud dengan Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah Warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. PNS sebagai pelayan masyarakat mempunyai peranan penting dalam proses pelayanan publik yang perlu dikembangkan potensi dan kemampuannya. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan sebagai awal pembentukan karakter Pegawai Negeri Sipil dan penguatan kompetensi sesuai tuntutan jabatannya. Merujuk Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, CPNS wajib menjalani masa prajabatan yang dilaksanakan selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan CPNS. Pelatihan Dasar CPNS sebagai pelatihan terintegrasi bagi CPNS bertujuan untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Berdasarkan keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 14/K.1/PDP.07/2022 tahun 2022 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Pelatihan yang inovatif dan terintegrasi dilaksanakan dengan memadukan pembelajaran klasikal dan nonklasikal di tempat pelatihan dan di tempat kerja. Tujuannya agar CPNS mampu menginternalisasi, menerapkan, mengaktualisasikan, dan membuatnya menjadi kebiasaan (habitiasi), serta merasakan manfaatnya, sehingga terpatri dalam dirinya sebagai karakter Pegawai Negeri Sipil yang profesional sesuai bidang tugas.

Pencapaian kompetensi pembentukan karakter PNS yang profesional sesuai bidang tugas diukur berdasarkan empat kemampuan

yakni kemampuan menunjukkan sikap perilaku bela negara, mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam melaksanakan tugas jabatannya, mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *smart governance* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas. Selain itu PNS juga dituntut dapat mengaktualisasikan materi-materi pelatihan yang telah dipelajari, khususnya pada pembelajaran agenda kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *smart governance* dan pembelajaran agenda nilai-nilai dasar (*core values*) ASN (Ber-AKHLAK) melalui pembelajaran agenda Habitiasi.

Pada tahap pembelajaran agenda habituasi ini peserta latsar mendapatkan pembimbingan untuk menyusun rancangan aktualisasi dan mensintesakan substansi mata pelatihan agenda nilai-nilai dasar PNS serta kedudukan dan peran PNS dalam NKRI ke dalam rancangan aktualisasi. Rancangan aktualisasi dilaksanakan mulai dari mengidentifikasi isu di instansi, menetapkan *core issue*, mengajukan gagasan kreatif pemecahan isu, mendeskripsikan keterkaitan isu dan tahapan kegiatan dengan substansi mata pelatihan, serta mendeskripsikan rencana pelaksanaan kegiatan yang didasari nilai-nilai dasar PNS dan visi misi instansi penempatan.

Instansi yang difokuskan pada kegiatan aktualisasi latsar ini adalah Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta) adalah perguruan tinggi yang berada di Sleman, Yogyakarta dengan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan berstrata Diploma III, Sarjana Terapan, dan Profesi, di bawah naungan Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan No. HK.02.02/I/1243/2019 tentang penyelenggara Rintisan Kelas

Internasional Program Studi Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta ditunjuk sebagai salah satu institusi penyelenggara Rintisan Kelas Internasional. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta menjadi salah satu kampus yang terlibat dalam *pilot project* Kelas Internasional dari Kementerian Kesehatan. Di Kelas Internasional, dosen dan mahasiswa menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar untuk berkomunikasi di kelas. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kelas Internasional, mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam berbicara menggunakan Bahasa Inggris, khususnya dalam pembelajaran dan diskusi di kelas. Kurangnya kompetensi berbahasa Inggris akan berdampak bagi pemahaman materi mahasiswa, kelancaran berkomunikasi di kelas, dan perkembangan karirnya di masa depan. Selain itu, kompetensi berbahasa Inggris juga akan berdampak bagi instansi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dalam hal kualitas penyelenggaraan Kelas Internasional. Oleh karena itu, diperlukan program yang dapat meningkatkan kompetensi berbicara bagi mahasiswa Kelas Internasional.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Peserta pelatihan dapat menyusun laporan aktualisasi dengan menginternalisasikan dan mengimplementasikan mata pelatihan Manajemen ASN dan SMART ASN yang berlandaskan *core values* ASN Ber-AKHLAK serta penguatan nilai-nilai organisasi sebagai dosen pada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pelayanan publik yang berlandaskan *core values* BerAKHLAK di lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- b. Meningkatkan kompetensi berbicara dalam Bahasa Inggris pada mahasiswa di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan program *English on Stage*.

C. Manfaat

1. Bagi Penulis dan Dosen

Kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat mengimplementasikan *core values* ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sesuai tugas pokok dan fungsi penulis sebagai dosen untuk mewujudkan visi, misi, dan nilai-nilai organisasi.

2. Bagi Mahasiswa

Kegiatan aktualisasi ini dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris yang dapat menunjang keberhasilan studi maupun perkembangan karirnya di masa depan.

3. Bagi Instansi dan Jurusan

- a. Peningkatan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa dapat mendukung tercapainya visi Poltekkes yaitu “Mendunia” dan menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing
- b. Peningkatan kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, dapat memperbaiki reputasi institusi terkait kualitas penyelenggaraan Kelas Internasional

D. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam kegiatan aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai dasar ASN yang Ber-AKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
2. Melakukan kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN sesuai rancangan kegiatan yaitu peningkatan kompetensi Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan program *English on Stage*.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Profil Instansi

1. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

a. Sejarah Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Sebelum tahun 1983 di Provinsi DIY telah berdiri dan terselenggara pendidikan tenaga kesehatan Jenjang Pendidikan Menengah (JPM), yaitu Sekolah Pengatur Rawat Gigi (SPRG), Sekolah Perawat Kesehatan (SPK), dan Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK) yang merupakan pendidikan kedinasan di bawah Departemen Kesehatan RI. Seiring dengan kebijakan Departemen Kesehatan RI untuk meningkatkan pendidikan tenaga kesehatan dari jenjang menengah ke jenjang Akademik atau Diploma Tiga, maka tahun 1983 di Yogyakarta didirikan 3 (tiga) Akademi dalam satu kampus terpadu yaitu: Akademi Keperawatan (AKPER), Akademi Gizi (AKZI) dan Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL). Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun 1992 jenjang Pendidikan Menengah (JPM) yang telah ada, dikonversi menjadi Akademi sebagai berikut:

- 1) Sekolah Pengatur Rawat Gigi (SPRG), menjadi Akademi Kesehatan Gigi (AKG),
- 2) Sekolah Perawat Kesehatan (SPK), menjadi Akademi Kebidanan (AKBID) Mangkuyudan,
- 3) Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK), menjadi Akademi Analis Kesehatan (AAK).

Setelah ada konversi ini maka di Propinsi DIY terdapat 6 (enam) Akademi Kesehatan milik Departemen Kesehatan RI, yaitu AAK, AKZI, AKBID, AKPER, AKG, AKL.

Pada tahun 2001, seiring dengan kebijakan pemerintah adanya “perampingan organisasi”, maka melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001, keenam akademi kesehatan tersebut dilebur

menjadi satu dalam bentuk Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Depkes Yogyakarta. Kedudukan akademi tersebut di dalam Poltekkes menjadi Jurusan, sehingga Poltekkes Depkes Yogyakarta terdiri dari 6 (enam) Jurusan yaitu:

- 1) Jurusan Analis Kesehatan,
- 2) Jurusan Gizi,
- 3) Jurusan Kebidanan,
- 4) Jurusan Keperawatan,
- 5) Jurusan Kesehatan Gigi, dan
- 6) Jurusan Kesehatan Lingkungan.

Sewaktu berstatus Akademi kewenangannya adalah menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan jenjang Diploma I hingga Diploma Tiga, maka setelah dilebur menjadi Poltekkes kewenangannya meningkat yaitu menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan hingga jenjang Magister Terapan.

Politeknik Kesehatan adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang dipimpin oleh Direktur yang berada dibawah Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kesehatan dan secara teknis operasional bertanggung jawab pada Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, hal ini berdasarkan keputusan Menkes-Kessos RI Nomor. 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 yang dikeluarkan pada tanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, sehingga tanggal 16 April dipakai sebagai tanggal Dies Natalis Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Pada tahun 2011 telah dikeluarkan kebijakan yang berguna untuk menyelaraskan peraturan perundang-undangan bidang pendidikan yaitu tentang penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan berdasarkan keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Menteri Kesehatan Nomor 14/VIII/KB/2011 dan Nomor 1673/Menkes/SKB/VIII/2011.

b. Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

VISI

“Menjadi institusi pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbudaya dan mendunia pada tahun 2038”

Ruang lingkup “Visi”:

- 1) Lingkup “Unggul”, adalah keilmuan terapan kesehatan (vokasi) dan profesi yang menunjang transformasi kesehatan.
- 2) Lingkup “Berbudaya”, adalah adanya nilai-nilai kearifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan yang diterjemahkan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
- 3) Lingkup “Mendunia”, adalah adanya kelas internasional, Tri Dharma PT berskala internasional, reputasi internasional, dan adanya serapan lulusan bekerja di luar negeri.

MISI

- 1) Menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional.
- 2) Mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu.
- 3) Mengembangkan tata kelola yang baik dan benar.
- 4) Mengembangkan kemitraan untuk pendayagunaan lulusan, pengembangan organisasi dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

c. Tujuan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

- 1) Dihasilkannya tenaga kesehatan yang profesional
- 2) Tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menunjang transformasi kesehatan.
- 3) Tercapainya tata kelola yang baik dan bersih.
- 4) Tercapainya kemitraan untuk pendayagunaan lulusan, dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

d. Nilai-nilai Organisasi

1) Nilai Dasar/Nilai Utama

Setiap individu yang terlibat dalam proses penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan di POLKESYO harus dilandasi dengan keimanan, disiplin, rajin, jujur, adil, terbuka, lugas, konsisten, kebersamaan, profesional, dan saling menghargai, serta dapat mempertanggungjawabkan tugas dan tindakannya berdasarkan peraturan, etika, dan moral sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2) Nilai Pelayanan

Memberikan pelayanan yang bermutu secara konsisten dengan melakukan upaya peningkatan mutu produk dan jasa secara berkesinambungan yang berorientasi kepada kebutuhan pasar kerja internal (Kementerian Kesehatan) dan eksternal (*stakeholder*) antara lain: memperhatikan kepuasan pelanggan, kesetaraan, dapat dipercaya, tepat waktu, terjangkau, sistematis, serta selalu dinamis dan inovatif.

3) Nilai Manfaat

Menghasilkan produk dan pelayanan yang memberi manfaat bagi penyelesaian berbagai isu strategis yang dihadapi oleh stakeholder bidang kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

4) Nilai Keunggulan

Penyelenggaraan pendidikan di POLKESYO mempunyai sifat inovatif, mandiri, berdaya saing tinggi, pantang menyerah, menjadi pusat unggulan dan rujukan (*center of excellence and reference*) bagi pengelola pendidikan tenaga kesehatan, secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memproduksi dan mengembangkan tenaga kesehatan yang bermutu dan kompetitif.

e. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

1) Kedudukan

Perubahan nomenklatur organisasi Departemen Kesehatan menjadi Kementerian Kesehatan, maka Poltekkes Depkes Yogyakarta

juga berubah menjadi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dipimpin oleh seorang Direktur, dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sehari-hari secara administrasi dibina oleh Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Pusdiksdmkes) Badan PPSDMK Kemenkes RI dan secara teknis oleh Kemenristekdikti sesuai dengan SK Alih Bina Nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

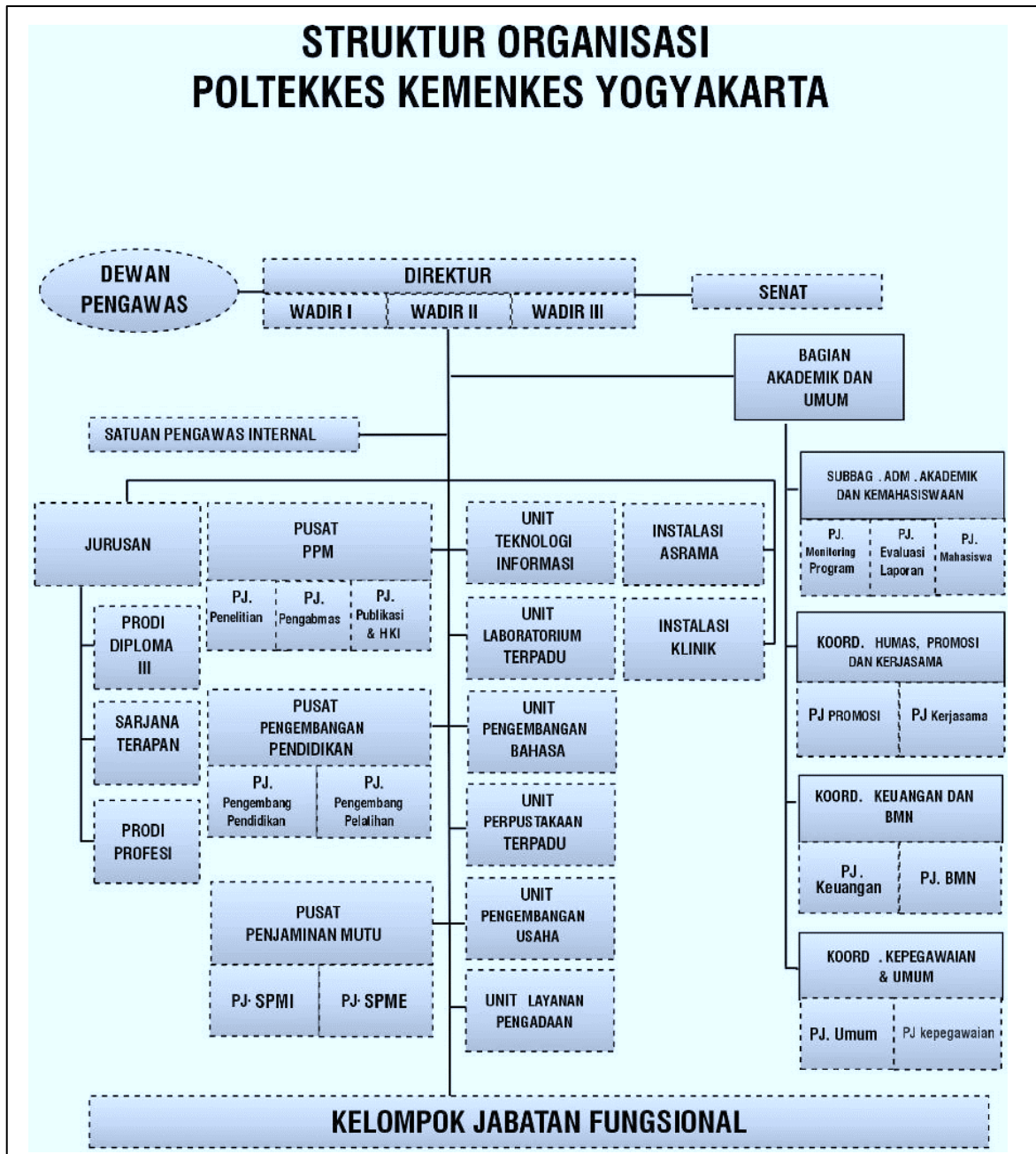
2) Tugas Pokok

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan Program Pendidikan Vokasi Kesehatan (Diploma Tiga, Sarjana Terapan, Magister Terapan dan Doktor Terapan), serta Program Pendidikan Profesi sesuai peraturan yang berlaku.

3) Fungsi

- a) Pelaksanaan pengembangan pendidikan vokasi kesehatan;
- b) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan;
- c) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya;

f. Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Berdasarkan struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pada bagan di atas, posisi penulis berada di Jurusan Keperawatan dan mendapat tugas tambahan menjadi staf Unit Pengembangan Bahasa di Direktorat.

g. Jurusan dan Program Studi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta memiliki 6 jurusan yang terdiri dari 17 program studi, seperti dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Jurusan dan Program Studi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

No.	Jurusan	Program Studi
1.	Teknologi Laboratorium Medis	a. D-III Teknologi Laboratorium Medis (TLM) b. Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis (TLM)
2.	Jurusan Keperawatan	a. D-III Keperawatan b. Sarjana Terapan Keperawatan c. Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi d. Pendidikan Profesi Ners
3.	Jurusan Gizi	a. D-III Gizi b. Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika c. Pendidikan Profesi Dietisien
4.	Jurusan Kesehatan Gigi	a. D-III Kesehatan Gigi b. Sarjana Terapan Terapi Gigi
5.	Jurusan Kebidanan	a. D-III Kebidanan b. Sarjana Terapan Kebidanan c. Pendidikan Profesi Bidan d. DIII Rekam Medik dan Informasi Kesehatan
6.	Jurusan Kesehatan Lingkungan	a. D-III Sanitasi b. Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan

2. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

a. Sejarah Jurusan Keperawatan

SK Pendirian Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yaitu SK MENKES No.136/KEP/DIKLAT/KES/1981 tanggal 24 September 1981 TENTANG JURKEP SK Peleburan menjadi Polkesyo: SK Menkes-Kessos No.298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta atau disingkat POLKESYO adalah UPT Kementerian Kesehatan dalam bentuk perguruan tinggi yang melaksanakan tugas bidang pendidikan vokasi kesehatan. Merupakan fusi dari keenam Akademi Kesehatan salah satunya yaitu Jurusan Keperawatan.

Jurusan Keperawatan didirikan pada tanggal 24 September 1981 dengan nama Akademi Perawatan (AKPER) yang awalnya menyelenggarakan program cepat (crash program) Pembantu Paramedis selama 2 angkatan (1981/1982 dan 1982/1983) Pada tahun 1988 Akademi Perawatan Depkes RI Yogyakarta ditunjuk untuk menyelenggarakan

program pendidikan Diploma III bidang keperawatan serta kelas khusus dari SPK (kelas khusus RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, kelas PPNI Sleman, PPNI Gunung Kidul dan PPNI DIY) Pada tahun 2001 6 akademi kesehatan salah satunya yaitu Akademi Perawatan (Akper) dilebur menjadi Politeknik Kesehatan Depkes Yogyakarta yang dimana Akper berubah nama menjadi Jurusan Keperawatan.

Pada tahun 1988 Akademi Perawatan Depkes RI Yogyakarta ditunjuk untuk menyelenggarakan program pendidikan Diploma III bidang keperawatan serta kelas khusus dari SPK (kelas khusus RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, kelas PPNI Sleman, PPNI Gunung Kidul dan PPNI DIY) Pada tahun 2001 6 akademi kesehatan salah satunya yaitu Akademi Perawatan (Akper) dilebur menjadi Politeknik Kesehatan Depkes Yogyakarta yang dimana Akper berubah nama menjadi Jurusan Keperawatan.

Jurusan Keperawatan hingga saat ini telah membuka 4 Program Studi diantaranya Diploma III Keperawatan, Sarjana Terapan Keperawatan Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi dan Profesi Ners yang sudah terakreditasi oleh LAM PTKes.

b. Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan Keperawatan

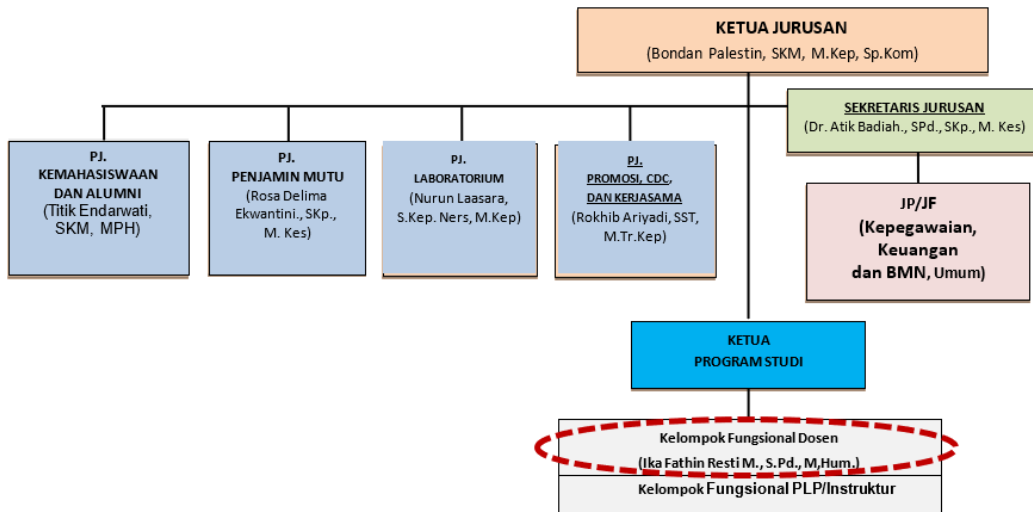
VISI

“Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi Keperawatan yang Unggul Berbudaya dan Mendunia pada Tahun 2038”

MISI

- 1) Menghasilkan Tenaga Keperawatan Yang Profesional
- 2) Mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi Yang Bermutu di Bidang Keperawatan
- 3) Mengembangkan Tata Kelola Yang Baik dan Benar
- 4) Mengembangkan Kemitraan Untuk Pendayagunaan Lulusan, Pengembangan Organisasi dan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

c. Struktur Organisasi Jurusan Keperawatan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Jurusan Keperawatan

Berdasarkan bagan struktur organisasi Jurusan Keperawatan, penulis berada di Kelompok Fungsional dosen sebagai dosen Bahasa Inggris homebase Program Studi DIII Keperawatan.

d. Kelas Internasional Jurusan Keperawatan

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.02.02/III/0667/2020 tentang penunjukan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dalam mendukung pelaksanaan pendayagunaan perawat keluar negeri, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta ditunjuk sebagai salah satu di antara 9 Poltekkes di Indonesia untuk mempersiapkan penyelenggaraan pendidikan bagi mahasiswa keperawatan yang akan didayagunakan di luar negeri. Selanjutnya, Poltekkes yang ditunjuk diminta untuk melakukan persiapan, sebagai berikut:

- 1) Penjaringan calon mahasiswa yang akan diikuti dalam program pendayagunaan perawat ke luar negeri,
- 2) Pengembangan kurikulum pendidikan
- 3) Peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendukung pembelajaran dan pencapaian kompetensi dan kualifikasi internasional,

- 4) Pengembangan sarana dan prasarana,
- 5) Pelaksanaan program peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya sesuai dengan negara tujuan pendayagunaan,
- 6) Pelaksanaan program pemahaman budaya di negara tujuan pendayagunaan,
- 7) Pelaksanaan praktik di lahan praktik terstandar dan terakreditasi,
- 8) Pelaksanaan persiapan sertifikasi internasional sesuai persyaratan negara tujuan pendayagunaan, dan
- 9) Kegiatan lain yang menunjang persiapan mahasiswa untuk didayagunaan di luar negeri.

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta telah memulai program kelas internasional di Jurusan Keperawatan sebagai bagian dari inisiatif untuk mengglobal dan meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta mengadakan pelatihan bahasa Inggris bagi dosen dan pengembangan buku ajar keperawatan berbahasa Inggris. Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pengantar dalam kelas internasional, sehingga para dosen diwajibkan menguasainya.

Kelas International pada jurusan Keperawatan mulai dibuka pendaftaran di Tahun Ajaran 2023/2024 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru) jalur PMDP (Penelusuran Minat dan Prestasi) dan SIMAMA (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Bersama). Program kelas International ini menjadi tantangan bagi Poltekkes Kemenkes yang ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan, yaitu Poltekkes Kemenkes Medan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Poltekkes Kemenkes Surabaya dan Poltekkes Kemenkes Pontianak. Keempat Poltekkes menjadi *pilot project*, sebelum program ini nantinya dikembangkan di Poltekkes Kemenkes yang lainnya.

Program ini juga melibatkan kerjasama dengan berbagai universitas terkemuka seperti Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Islam Indonesia (UII), dan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang membantu

dalam penyusunan materi ajar dan modul keperawatan. Selain itu, WHO juga memberikan dukungan, yang mencerminkan komitmen global terhadap peningkatan kualitas tenaga kesehatan.

Dalam persiapan untuk kelas internasional, diadakan berbagai kegiatan seperti *English Camp* dan *Nursing Book Development Camp*, yang berfokus pada peningkatan kompetensi dosen dalam bahasa Inggris dan penyusunan materi ajar. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kemampuan berbahasa dosen tetapi juga untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan pengajaran di tingkat internasional.

Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan secara resmi meluncurkan Program Peningkatan Kapasitas Kelas Internasional Poltekkes Kemenkes pada Sabtu, 13 Juli 2024. Program ini didukung oleh WHO SEARO dan WHO Indonesia dalam Biennium 2023-2025. Adapun output program tersebut terdiri dari *Roadmap* Kelas Internasional Poltekkes Kemenkes 2030; *Coaching Teaching* Dosen Kelas Internasional Poltekkes Yogyakarta, Medan, Pontianak, Surabaya oleh *Expert* WHO SEARO; 50 Buku Modul Keperawatan Kelas Internasional Poltekkes Kemenkes; English Camp 50 Dosen Kelas Internasional Poltekkes Kemenkes; dan *Digital Platform Tracer Study* Lulusan Poltekkes Kemenkes. Berikut dokumentasi kegiatan *Coaching Teaching* WHO di Kelas Internasional.



Gambar 2.3 *Coaching teaching* WHO pada Mahasiswa Kelas Internasional

B. Profil Peserta



Gambar 2.4 Foto Profil Peserta

1. Nama : Ika Fathin Resti Martanti, S.Pd., M.Hum.
2. NIP : 199103092024042001
3. Tempat/ Tanggal Lahir: Sleman, 09 Maret 1991
4. Jabatan : Asisten Ahli – Dosen
5. Instansi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Agama : Islam
8. Status : Menikah
9. Alamat Kantor : Jl. Tata Bumi No.3, Area Sawah, Banyuraden,
Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta
10. Alamat Rumah : Blawong 1, RT 004, Trimulyo, Jetis, Bantul, D.I.
Yogyakarta
11. Riwayat Pendidikan :
 - S1 : Universitas Negeri Yogyakarta (2008-2013)
 - S2 : Universitas Sanata Dharma (2013-2015)

Berdasarkan Surat Tugas NOMOR : KP.03.04/F.XXVII/2928/2024, tugas yang dilaksanakan dosen yang dilaksanakan yaitu:

- a. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada unit organisasi masing-masing;
- b. Melaksanakan tugas tambahan di lingkungan Direktorat yaitu di Unit Pengembangan Bahasa.

Berdasarkan SKP, pelaksanaan tugas dosen meliputi:

1. Melaksanakan perkuliahan/tutorial dan membimbing, menguji, serta menyelenggarakan pendidikan dalam lingkungan institusi
2. Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional
3. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat
4. Memberikan pelatihan Bahasa Inggris
5. Memberikan penerjemahan dokumen dan karya tulis ilmiah

C. Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

Berdasarkan SE MenpanRB Nomor 20 Tahun 2021 tentang implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* ASN, Kementerian Kesehatan menginternalisasi tujuh nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1179/2022 tentang Pedoman Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

1. **Berorientasi Pelayanan**, yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat
 - a. memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
 - b. ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
 - c. melakukan perbaikan tiada henti
2. **Akuntabel**, yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan
 - a. melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi
 - b. menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
 - c. tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan
3. **Kompeten**, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
 - a. meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
 - b. membantu orang lain belajar

- c. melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik
- 4. **Harmonis**, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan.
 - a. menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
 - b. suka menolong orang lain
 - c. membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- 5. **Loyal**, yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
 - a. memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah,
 - b. menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan Instansi dan Negara
 - c. menjaga Rahasia Jabatan dan Negara.
- 6. **Adaptif**, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan.
 - a. cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
 - b. terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
 - c. bertindak proaktif.
- 7. **Kolaboratif**, yaitu membangun kerja sama yang sinergis.
 - a. memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
 - b. terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
 - c. menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

D. Kedudukan dan Peran ASN untuk Mendukung Terwujudnya *Smart Governance*

1. Manajemen ASN

Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, memiliki etika profesi, bebas dari intervensi politik dan bersih dari praktik KKN.

a. Kedudukan ASN

Berdasarkan UU No. 5 Tahun 2014 tentang ASN, pegawai ASN terdiri dari:

1) Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu Warga Negara Indonesia (WNI) yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional.

2) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu WNI yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan sesuai dengan kebutuhan Instansi Pemerintah dan ketentuan perundang-undangan.

Pegawai ASN berkedudukan sebagai aparatur sipil negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi golongan dan partai politik.

b. Peran ASN

Pegawai ASN berfungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, perekat dan pemersatu bangsa. Selanjutnya pegawai ASN bertugas:

- 1) Melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan,
- 2) Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas,
- 3) Mempererat persatuan dan kesatuan NKRI.

Peran pegawai ASN sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

c. Kode etik dan kode perilaku ASN

Dalam UU ASN disebutkan bahwa ASN sebagai profesi berlandaskan pada kode etik dan kode perilaku. Kode etik dan kode perilaku ASN bertujuan untuk menjaga martabat dan kehormatan ASN.

Kode etik dan kode perilaku berisi pengaturan perilaku agar Pegawai ASN:

- 1) Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggungjawab, dan berintegritas tinggi;
- 2) Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;
- 3) Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan;
- 4) Melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- 5) Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau pejabat yang berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan;
- 6) Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara;
- 7) Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien;
- 8) Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya;
- 9) Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan;
- 10) Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain;
- 11) Memegang teguh nilai dasar asn dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN; dan
- 12) Melaksanakan ketentuan peraturan perundang- undangan

mengenai disiplin pegawai ASN.

2. SMART ASN

a. Profil SMART ASN

SMART ASN menjadi prasyarat utama untuk meningkatkan indeks daya saing global birokrasi Indonesia. SMART ASN berperan sebagai digital talent dan digital leader yang mendukung transformasi birokrasi Indonesia. SMART ASN merupakan aparatur yang memiliki profil sebagai berikut:

- 1) Integritas, berhubungan dengan sifat yang dipercaya, komitmen, tanggung jawab, kejujuran, kebenaran, dan kesetiaan terhadap tugas dan tanggung jawab yang diembannya.
- 2) Nasionalisme, ASN dituntut untuk memiliki nasionalisme yaitu pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila.
- 3) Profesionalisme, pandangan atau sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya dalam menjalankan profesi sesuai dengan kode etik profesi.
- 4) Wawasan Global, setiap ASN harus mampu mengembangkan kemampuan dan kesadaran akan wawasan global agar dapat mengenali, memahami, dan memecahkan permasalahan dalam lingkungan birokrasi pemerintahan yang bersinggungan dengan berbagai elemen dari berbagai latar belakang bangsa.
- 5) Informasi Teknologi dan Bahasa Asing, tidak gagap teknologi dan informasi, mampu mengoperasikan dan memanfaatkan aplikasi produk IT, bijak memanfaatkan internet, meningkatkan efektifitas dan efisiensi untuk meningkatkan kualitas tugas dan fungsi dalam mengabdikan dan melayani

masyarakat. Selain menguasai Bahasa Indonesia dengan baik dan benar juga memiliki menguasai Bahasa Asing.

- 6) Hospitality, memiliki sifat baik hati dan menarik budi bahasanya, manis tutur kata dan sikapnya dalam setiap pelaksanaan tugas dan pekerjaan khusus, menampilkan pelayanan prima kepada masyarakat
- 7) Entrepreneurship, berjiwa kewirausahaan dengan ditandai dimilikinya keberanian, kreativitas, inovatif, pantang menyerah, dan cerdas dalam menangkap dan menciptakan peluang serta bertanggung jawab, berpikir tentang masa depan orang banyak, kesejahteraan masyarakat, dan bagaimana cara membantu mereka yang membutuhkan.
- 8) Networking, mampu membangun menjalin hubungan dengan orang lain atau organisasi yang berpengaruh positif pada kesuksesan profesional maupun personal.

b. Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, mengkomunikasikan, mengevaluasi dan menciptakan informasi secara aman dan tepat melalui teknologi digital untuk pekerjaan yang layak dan kewirausahaan. Literasi digital banyak menekankan pada kecakapan pengguna media digital dalam melakukan proses mediasi media digital yang dilakukan secara produktif.

Literasi digital memiliki 4 pilar wajib yang harus dikuasai, yaitu:

- 1) Etika Bermedia Digital, kemampuan individu dalam menyadari, mencontohkan, menyesuaikan diri, merasionalkan, mempertimbangkan, dan mengembangkan tata kelola etika digital (*netiquette*) dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Budaya Bermedia Digital, budaya digital hadir untuk memperkuat karakter budaya bangsa dan menguatkan nilai-nilai kebangsaan Indonesia yaitu Pancasila dan Bhinneka

Tunggal Ika dalam penggunaan media digital, bukan untuk memecah belah kesatuan warna di dunia maya.

- 3) Aman Bermedia Digital, ada lima indikator untuk meningkatkan keamanan digital, yaitu pengamanan perangkat, pengamanan identitas, mewaspadaai penipuan, memahami rekam jejak, dan memahami keamanan digital.
- 4) Cakap Bermedia Digital, merupakan kemampuan individu dalam mengetahui, memahami, menggunakan perangkat keras dan piranti lunak TIK, mesin telusur, aplikasi chat dan medsos serta dompet digital dan e-commerce dalam kehidupan sehari-hari.

Kerangka kerja literasi digital untuk kurikulum terdiri dari digital skill, digital culture, digital ethics, dan digital safety. Kerangka kurikulum literasi digital digunakan sebagai metode pengukuran tingkat kompetensi kognitif dan afektif masyarakat dalam menguasai teknologi digital.

- 1) *Digital Skill*: kemampuan mengetahui, memahami, dan menggunakan perangkat keras dan piranti lunak TIK serta sistem operasi digital dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) *Digital Culture*: Kemampuan membaca, menguraikan, membiasakan, memeriksa, dan membangun wawasan kebangsaan, nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika dalam keseharian dan digitalisasi kebudayaan melalui pemanfaatan TIK.
- 3) *Digital Ethics*: Kemampuan menyadari, mencontohkan, menyesuaikan diri, merasionalkan, mempertimbangkan, dan mengembangkan tata kelola etika digital (netiquette) dalam kehidupan sehari-hari
- 4) *Digital Safety*: Kemampuan mengenali, mempolakan, menerapkan, menganalisis, menimbang dan meningkatkan kesadaran perlindungan data pribadi dan keamanan digital dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

Pada bab ini dijabarkan penjelasan terkait deskripsi isu aktual yang ada di instansi, Proses penetapan core isu, analisis isu, gagasan kreatif penyelesaian isu, dan rancangan aktualisasi.

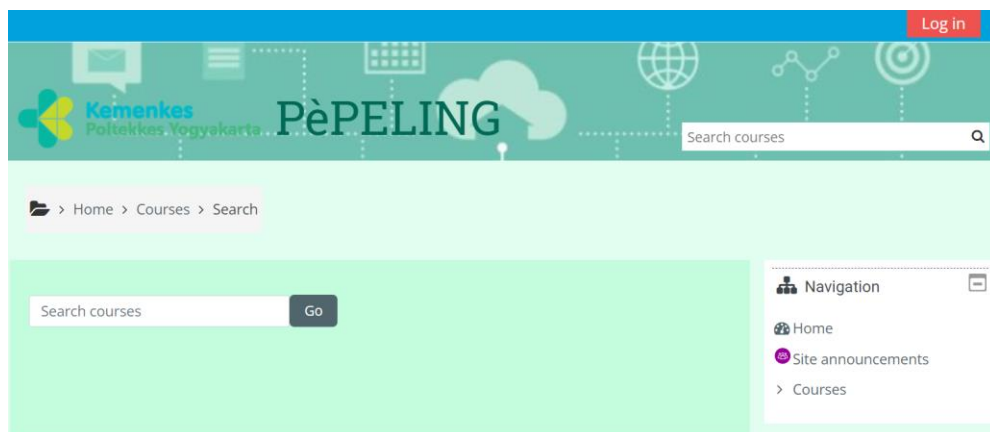
A. Deskripsi Isu

1. Isu 1

Isu 1 : Kurang optimalnya penggunaan *e-learning* Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (PePeling) sebagai media pembelajaran di Jurusan Keperawatan Kelas Internasional Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

a. Kondisi saat ini disertai bukti pendukung

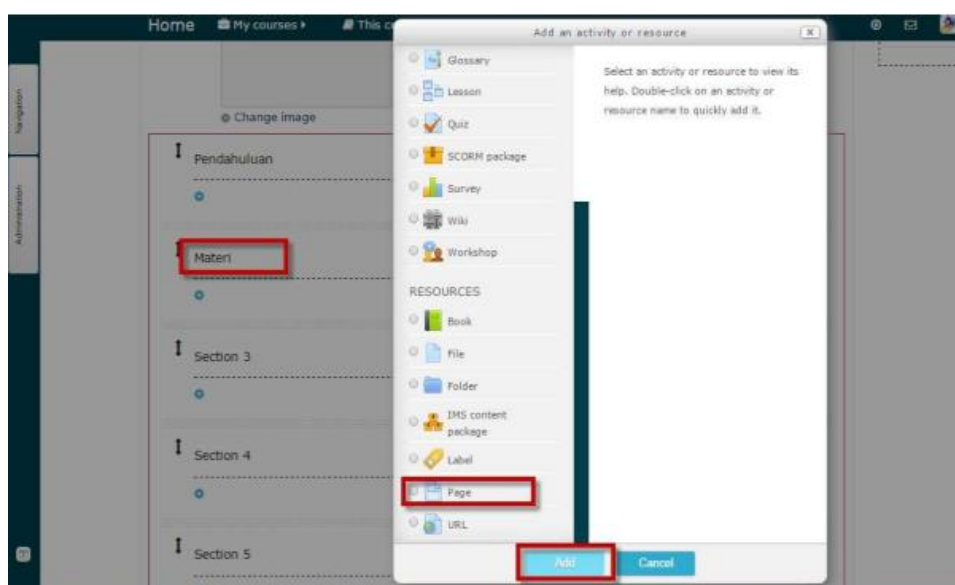
Pembelajaran *e-learning* Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (Pe'Peling) adalah *Learning Management System (LMS)* yang digunakan di semua jurusan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. PePeling di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berfungsi sebagai platform e-learning untuk mendukung kegiatan akademik, di antaranya memfasilitasi bahan ajar, forum diskusi, tugas mandiri, tes formatif/quiz, dan referensi materi pembelajaran. PePeling di Jurusan Keperawatan dapat diakses melalui <https://learning-2.poltekkesjogja.ac.id/course/search.php>. Tampilan halaman depan PePeling dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.



Gambar 3.1 Tampilan Halaman Depan PePeling

Melalui *platform* PePeling, dosen dapat mengunggah materi kuliah seperti *slide* presentasi, modul, video, dan bahan bacaan lainnya ke

dalam *platform*. Mahasiswa dapat mengakses materi ini kapan saja dan dari mana saja. Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa Kelas Internasional Sarjana Terapan Keperawatan yang berjumlah 24 mahasiswa, diperoleh informasi bahwa 13 mahasiswa (54,16%) menyatakan bahwa penggunaan PePeling masih belum efektif. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan mahasiswa Kelas Internasional yang menyatakan bahwa penggunaan PePeling pada pembelajaran di Kelas Internasional masih banyak dosen yang tidak memanfaatkan fasilitas PePeling sebagai media untuk membagikan materi ataupun aktivitas pembelajaran.



Gambar 3.2 Menu aktivitas pada PePeling

Menurut hasil wawancara, beberapa dosen sudah memanfaatkan PePeling sebagai fasilitas untuk membagi bahan ajar kepada mahasiswa. Akan tetapi, penggunaannya masih belum optimal. Beberapa menu aktivitas yang lain, seperti pengumpulan tugas, quiz, video pembelajaran masih belum digunakan. Penggunaan berbagai macam menu aktivitas pembelajaran dapat menambah daya tarik mahasiswa dalam menggunakan PePeling sehingga memudahkan dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Dampak yang ditimbulkan jika isu tidak diselesaikan

Kurang optimalnya pemanfaatan *e-learning* (PePeling) akan berdampak pada keterbatasan akses materi dan aktivitas pembelajaran yang dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan.

c. Keterkaitan isu dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Terkait isu tentang penggunaan *e-learning*/ PePeling, hal ini erat kaitannya dengan SMART ASN yaitu literasi digital. Literasi digital menekankan pada kecakapan pengguna media digital dalam menggunakan alat/aplikasi digital secara produktif. Dalam konteks akademik, baik dosen dan mahasiswa dituntut untuk dapat memanfaatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kemampuan penggunaan teknologi yang baik dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh institusi.

2. Isu 2

Isu 2 : Kurang optimalnya sistem Bimbingan Akademik Mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Akademik di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

a. Kondisi saat ini disertai bukti pendukung

Bimbingan akademik mahasiswa merupakan salah satu layanan yang diberikan jurusan kepada mahasiswanya. Bimbingan akademik atau konseling diberikan oleh Pembimbing Akademik dengan memberikan arahan bagi mahasiswa dalam merencanakan proses belajarnya sesuai dengan Panduan Akademik yang berlaku. Di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, bimbingan akademik dilakukan oleh Dosen Pembimbing Akademik yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Pembimbing Akademik (PA) wajib tetap berhubungan dengan mahasiswa secara periodik untuk membantu perkembangan studinya, misal di awal, pertengahan, dan akhir semester. Selain itu, PA wajib memiliki, mengisi, dan menyimpan buku berkas informasi mahasiswa baik untuk bimbingan akademik ataupun bimbingan pribadi jika diperlukan.

Secara ringkas tugas PA adalah:

- 1) Membantu mahasiswa menyusun rencana studi.
- 2) Memberi pertimbangan/bimbingan dalam menentukan jenis mata kuliah yang akan ditempuh khusus pada semester pendek.
- 3) Memantau kemajuan studi mahasiswa yang dibimbingnya.
- 4) Membantu menyelesaikan permasalahan mahasiswa yang mengganggu proses PBM, termasuk permasalahan tunda bayar.
- 5) Menyetujui dengan menandatangani Kartu Rencana Studi.

Pelaksanaan bimbingan akademik minimal 4 kali dalam 1 semester yang didokumentasikan dalam Logbook bimbingan di Sistem Administrasi Akademik (SIKAD).

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa pihak program studi sering menemukan bahwa masih ada sejumlah mahasiswa yang tidak mengisi logbook bimbingan di SIKAD tepat waktu sehingga perlu dibuat pengumuman melalui grup Whatsapp nama-nama mahasiswa yang belum mengisi logbook tersebut. Untuk mahasiswa di Kelas Internasional, secara umum menganggap bahwa sistem bimbingan akademik telah berjalan cukup efektif. Akan tetapi, hasil kuesioner menunjukkan bahwa 7 mahasiswa (29.16%) mahasiswa tidak mengisi logbook bimbingan langsung pada saat melakukan bimbingan akademik sehingga pelaporan kegiatan bimbingan akademik tidak berjalan tepat waktu.

b. Dampak yang ditimbulkan jika isu tidak diselesaikan

Kurang optimalnya Sistem Bimbingan Akademik di Jurusan Keperawatan Kelas Internasional akan berdampak pada terhambatnya kegiatan bimbingan akademik yang berpengaruh pada keberhasilan studi mahasiswa (ketepatan waktu kelulusan).

c. Keterkaitan isu dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Bimbingan akademik merupakan salah satu perwujudan dari nilai-nilai ASN yaitu berorientasi pelayanan. Dosen merupakan ASN yang memiliki peran sebagai pelayan publik sehingga sebagai Pembimbing Akademik selayaknya dosen harus memberikan pelayanan yang optimal kepada mahasiswa. Selain itu, penggunaan logbook bimbingan melalui SIKAD

merupakan implementasi penggunaan IT dalam nilai-nilai SMART ASN.

3. Isu 3

Isu 3 : Kurangnya kompetensi berbicara mahasiswa dalam Bahasa Inggris di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

a. Kondisi saat ini disertai bukti pendukung

Kelas internasional di jurusan Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta menawarkan mata kuliah yang diajarkan dengan bahasa pengantar menggunakan Bahasa Inggris dan mencakup topik-topik yang tercantum dalam kurikulum jurusan keperawatan. Komunikasi dan interaksi selama pembelajaran di kelas internasional menggunakan Bahasa Inggris. Akan tetapi, berdasarkan hasil kuesioner diketahui bahwa 75% mahasiswa kelas Internasional mengalami kesulitan dalam kompetensi Bahasa Inggris, khususnya *Speaking*. Hal ini juga didukung hasil wawancara dengan mahasiswa Kelas Internasional yang merasa kemampuan berbicara (*Speaking*) mereka masih kurang. Hal ini dikarenakan mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam hal kosakata (*vocabulary*), tata bahasa (*grammar*) dan kurangnya rasa percaya diri ketika berbicara Bahasa Inggris. Motivasi mereka untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris baik di dalam kelas ataupun di luar kelas masih perlu ditingkatkan lagi. Penggunaan Bahasa Inggris di Kelas Internasional perlu dioptimalkan tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas sehingga dapat menciptakan suasana berbahasa Inggris (*English atmosphere*) untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam berbahasa Inggris.

b. Dampak yang ditimbulkan jika isu tidak diselesaikan

Kurangnya kompetensi berbicara dalam Bahasa Inggris pada mahasiswa Kelas Internasional dapat berdampak pada kompetensi lulusan Kelas Internasional dan Keberlangsungan Kelas Internasional.

c. Keterkaitan isu dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Permasalahan terkait kompetensi mahasiswa Kelas Internasional dalam menggunakan Bahasa Inggris termasuk dalam implementasi nilai-nilai SMART ASN yaitu penggunaan bahasa asing. Bahasa asing,

khususnya Bahasa Inggris, adalah jembatan bagi institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk mewujudkan visinya yaitu menjadi institusi yang Unggul, Berbudaya, dan Mendunia pada tahun 2038. Dengan bekal kemampuan Bahasa Inggris yang baik, mahasiswa dapat mempersiapkan diri di dunia kerja nantinya. Selain itu, kemampuan Bahasa Inggris membuka peluang bagi mahasiswa untuk bekerja di luar negeri, terlibat dalam penelitian atau konferensi internasional, dan pertukaran mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi isu yang telah dijabarkan di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Kurang optimalnya penggunaan e-learning Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (PePeling) sebagai media pembelajaran di Jurusan Keperawatan Kelas Internasional Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Kurang optimalnya sistem Bimbingan Akademik Mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Akademik di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
3. Kurangnya kompetensi berbicara mahasiswa dalam Bahasa Inggris di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

C. Penetapan *Core Issue*

Tidak semua isu merupakan isu aktual yang perlu mendapatkan perhatian dan penanganan segera. Melihat ketersediaan ruang dan waktu yang terbatas, maka isu harus dianalisis untuk mendapatkan gagasan solutif sebuah tindakan penanganan, serta perhatian khusus agar persoalan tersebut tidak berlarut dan menjadi penghambat dalam memenuhi tercapainya visi misi dan tujuan organisasi. Adapun penetapan *core issue* dilakukan menggunakan teknik analisis APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Layak).

Teknik APKL adalah teknik yang digunakan untuk menentukan kelayakan suatu masalah dengan memperhatikan empat kriteria, yaitu:

1. Aktual (A), yaitu isu tersebut masih dibicarakan atau belum

terselesaikan hingga masa sekarang

2. Problematik (P), yaitu isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya.
3. Kekhalayakan (K), yaitu isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang.
4. Layak (L), yaitu isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab hingga akhirnya diangkat menjadi isu prioritas.

Berdasarkan hasil penapisan isu aktual yang terjadi di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, menggunakan teknik APKL, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.1 Teknik Penetapan Core Issue dengan APKL

No.	Rumusan Isu	A	P	K	L	Jumlah	Prioritas
1.	Kurang optimalnya penggunaan e-learning Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (PePeling) sebagai media pembelajaran di Jurusan Keperawatan Kelas Internasional Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	4	4	5	4	17	II
2.	Kurang optimalnya sistem Bimbingan Akademik Mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Akademik di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	4	3	4	4	15	III
3.	Kurangnya kompetensi berbicara dalam Bahasa Inggris pada mahasiswa di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	5	5	4	5	19	I

Berdasarkan hasil analisis APKL di atas, isu yang berada di peringkat I dengan skor paling tinggi adalah **“Kurangnya kompetensi berbicara dalam Bahasa Inggris pada mahasiswa di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta”**. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi yang dilakukan di kelas Internasional hari Rabu, 10 Juli 2024, pada kegiatan *Coaching Teaching* oleh WHO, diketahui bahwa mahasiswa masih kurang aktif terlibat dalam kegiatan diskusi di kelas. Beberapa mahasiswa terlihat kurang percaya diri saat diminta untuk menyampaikan pendapatnya di kelas menggunakan Bahasa Inggris. Hal ini

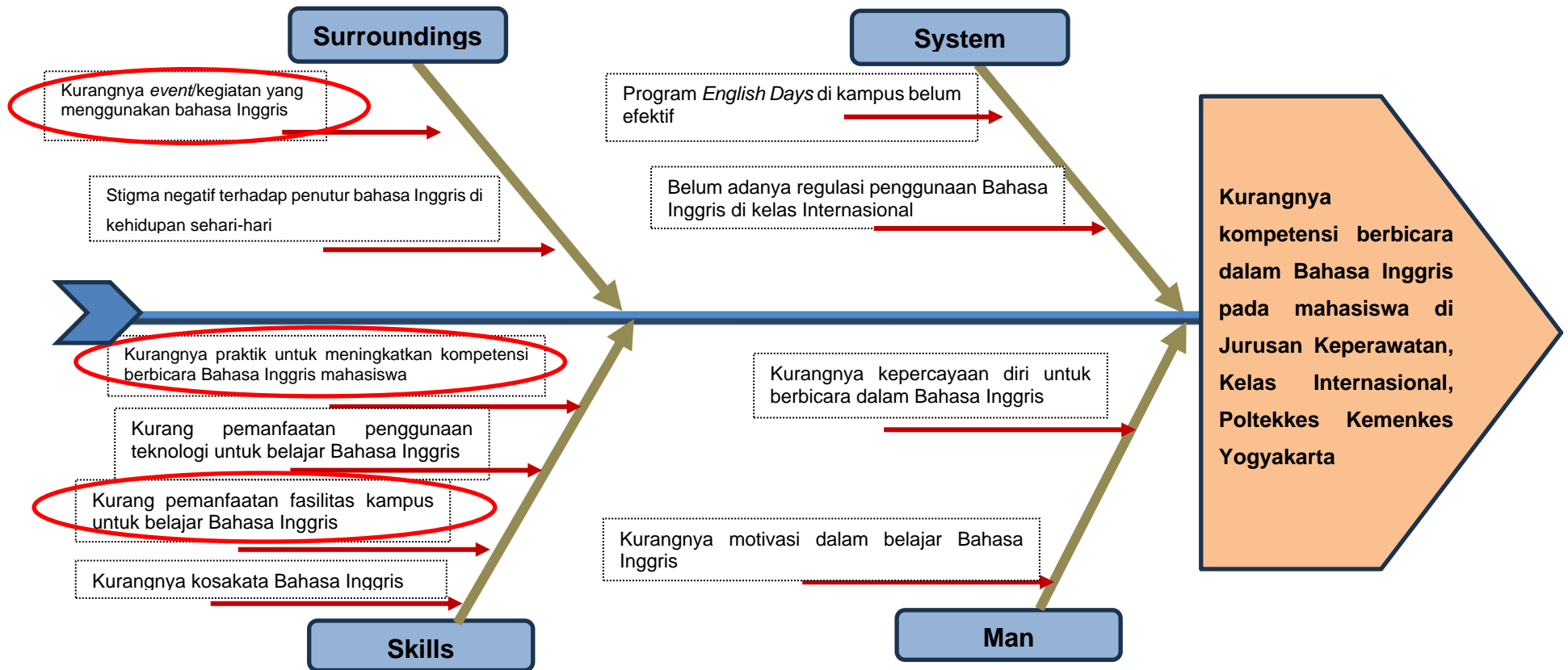
dikarenakan kurangnya paparan Bahasa Inggris (*English Exposure*) serta kurangnya frekuensi penggunaan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi. Selain itu, hasil wawancara dengan mahasiswa Kelas Internasional juga menunjukkan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam berbicara dalam Bahasa Inggris dan masih mengalami kendala dalam mengekspresikan opini dan ide-idenya dalam kegiatan diskusi di kelas.

Isu yang menjadi prioritas kedua yaitu kurang efektifnya penggunaan e-learning Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (*pePeling*) karena secara problematik isu tersebut tidak begitu mempengaruhi proses belajar mengajar di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Keberadaan e-learning pada masa Pandemi COVID-19 lalu memegang peranan yang sangat signifikan dalam kelancaran pembelajaran dikarenakan aktivitas pembelajaran lebih banyak diselenggarakan secara daring atau *online* baik sinkronus maupun asinkronus. Tetapi, pada tahun 2024, pembelajaran telah kembali dilaksanakan dengan sistem tatap muka (*face-to-face*) sehingga peran *Learning Management System (LMS)* ataupun aplikasi digital yang lain bukan menjadi media belajar utama. Materi, Penugasan, Kuis, dan Referensi pembelajaran bisa diberikan secara langsung ataupun menggunakan platform lain, selain PePeling.

Isu yang menjadi prioritas ketiga adalah “kurang optimalnya sistem Bimbingan Akademik Mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Akademik di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Isu ini secara problematik tidak begitu berpengaruh terhadap kelancaran studi mahasiswa Kelas Internasional. Proses bimbingan akademik tetap berlangsung di awal, pertengahan, dan akhir semester. Kewajiban mahasiswa mengisi logbook bimbingan di SIAKAD merupakan salah satu syarat tertib administrasi. Jika mahasiswa mengisi logbook tepat waktu maka proses bimbingan akademik akan lebih terpantau dengan jelas.

D. Analisis Core Isu

Teknik analisis isu yang dipakai untuk menyelesaikan permasalahan ini menggunakan Teknik Fishbone, dengan kategori yang diadaptasi dari 6M dan 5S, yaitu *Man*, *Surroundings*, *System*, dan *Skills* dengan melihat kondisi yang ada di jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.



Gambar 3.3 Diagram Fishbone Analisis Isu

Berdasarkan analisis isu pada Diagram Fishbone tersebut, disebarakan kuesioner kepada 24 mahasiswa sebagai populasi Kelas Internasional di Jurusan Keperawatan, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, sehingga diperoleh akar penyebab dari *core* isu sebagai berikut:

a. Skills

Berdasarkan hasil kuesioner diketahui bahwa 15 orang (62,5%) menyatakan kesulitan mereka dalam berbahasa Inggris disebabkan kurangnya praktik untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa, 4 orang (16,7%) menyatakan kurangnya pemanfaatan teknologi untuk belajar bahasa Inggris, dan 5 orang (20,8%) menyatakan kurangnya kosakata dalam bahasa Inggris. Selain itu, kurangnya pemanfaatan fasilitas kampus juga menjadi salah satu penyebab permasalahan. Berdasarkan observasi penulis, pihak kampus telah menyediakan fasilitas, seperti Studio Podcast dan panggung terbuka di perpustakaan, tetapi pemanfaatannya belum dioptimalkan untuk kegiatan berbahasa Inggris.

b. Surrounding

Faktor penyebab permasalahan dari sisi lingkungan adalah kurangnya kegiatan (*event*) berbahasa Inggris di kampus yang diikuti mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris mereka. Hal ini didukung dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa 15 orang (62%) mahasiswa mengikuti English Club di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, tetapi 9 orang (38%) yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan di kampus yang menurut mahasiswa dapat menunjang kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa hanya ada 1 yaitu *English Club (Eclipse)*. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran mahasiswa untuk mengikuti kegiatan *English Club* juga masih kurang. Di samping itu, faktor lingkungan sekitar juga sangat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang untuk menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan. Stigma/pandangan negatif terhadap penutur Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari juga berpengaruh. Adanya persepsi bahwa orang yang bercakap-cakap dengan bahasa Inggris dikatakan sebagai orang “sombong atau aneh” dapat menurunkan rasa percaya diri seseorang untuk mempraktikkannya.

c. System

Sistem di kampus sudah mempunyai program untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Inggris, yaitu Program *English Days* (kewajiban untuk berbicara dalam Bahasa Inggris pada hari Selasa dan Jumat). Namun, pada pelaksanaannya program ini masih belum efektif. Pernyataan ini didukung dari hasil kuesioner mahasiswa Kelas Internasional yaitu hanya 1 orang (4,5%) yang menyatakan selalu menggunakan Bahasa Inggris pada saat *English Days*, 3 orang (12,5%) yang menyatakan sering menggunakan, sebanyak 7 orang (27,3%) menyatakan bahwa mereka hanya kadang-kadang saja menggunakan bahasa Inggris saat *English Days*, 8 orang (33,3%) menyatakan bahwa mereka jarang berbicara bahasa Inggris pada saat *English days*, dan 5 orang (22,7%) tidak pernah berbicara Bahasa Inggris saat *English Days*. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan Ketua Jurusan Keperawatan diketahui bahwa masih belum adanya regulasi terkait penggunaan Bahasa Inggris di Kelas Internasional. Hal ini membuat mahasiswa menjadi kurang terdorong untuk berbicara dalam bahasa Inggris.

d. Man

Faktor penyebab permasalahan dari sisi sumber daya manusianya adalah dari segi motivasi dan kepercayaan diri. Terdapat 8 mahasiswa (37,5%) yang merasa motivasi belajar bahasa Inggrisnya masih kurang dan 16 orang (62,5%) menyatakan bahwa kepercayaan diri untuk berbicara bahasa Inggris masih kurang.

Berdasarkan hasil diskusi dengan mentor, diperoleh informasi terkait akar permasalahan utama yang menjadi penyebab dari kurangnya kompetensi Bahasa Inggris khususnya *speaking* pada mahasiswa Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, yaitu: kurangnya kegiatan (*event*) untuk peningkatan Bahasa Inggris, kurangnya praktik meningkatkan kompetensi berbicara Bahasa Inggris mahasiswa, dan kurangnya pemanfaatan fasilitas kampus untuk untuk peningkatan kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan gagasan kreatif yang dapat menyelesaikan ketiga permasalahan utama tersebut.

E. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core Issue*

Berdasarkan akar permasalahan yang telah dijabarkan dalam Diagram *Fishbone* Analisis Isu, maka gagasan kreatif yang diusulkan sebagai upaya penyelesaian isu, maka ada 3 gagasan kreatif yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan *Core Isu* tersebut di atas. Dari 3 gagasan kreatif tersebut dilakukan teknik analisis USG untuk menentukan 1 gagasan kreatif yang akan dijalankan.

Analisis USG menggunakan sistem penilaian *scoring* pada setiap isu. Deskripsi ketiga kriteria dalam analisis USG yakni:

1. *Urgency*, artinya seberapa mendesak gagasan tersebut untuk segera dimunculkan dan ditangani.
2. *Seriousness*, memiliki pengertian seberapa serius persoalan tersebut segera diselesaikan dikaitkan dengan dampak yang akan timbul.
3. *Growth*, merupakan kriteria dimana seberapa potensi gagasan tersebut akan memburuk apabila tidak segera ditindak lanjuti.

Merujuk pada permasalahan “Kurangnya kompetensi berbicara dalam Bahasa Inggris pada mahasiswa di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta”, maka didapatkan 3 gagasan kreatif yang akan dipilih melalui teknik USG sebagai berikut.

Tabel 3.2 Penetapan Gagasan Kreatif Menggunakan USG

Gagasan Kreatif	U	S	G	Jumlah	Prioritas
Peningkatan Kompetensi Berbahasa Inggris dengan Program Pelatihan atau <i>workshop Public Speaking</i>	4	5	4	13	II
Peningkatan Kompetensi Berbicara dalam Bahasa Inggris melalui Program <i>English on Stage</i>	5	4	5	14	I
Optimalisasi program <i>English Days</i> di kampus	4	4	4	12	III

Berdasarkan hasil *scoring* USG di atas, maka gagasan kreatif yang dipilih adalah “Peningkatan Kompetensi Berbicara Dalam Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Di Jurusan Keperawatan Kelas Internasional Poltekkes

Kemenkes Yogyakarta Melalui Program *English On Stage*". Program *English On Stage* adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi berbicara dalam Bahasa Inggris, melalui kegiatan *performance* baik itu secara langsung (*live*) atau *on air* maupun *off air* (rekaman). Penampilan secara langsung akan dilaksanakan di panggung (*stage*) yang ada di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, seperti pada gambar berikut.



Gambar 3.4 Panggung Terbuka yang berada di Perpustakaan

Sedangkan, program *English on Stage* yang dilaksanakan secara off air melalui *Podcast* di Ruang Studio Garuda 1 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.5 Ruang Garuda I (Studio Podcast)



Gambar 3.6 Ruang Garuda I (Studio Podcast 2)

Program *English on Stage* diharapkan dapat mengoptimalkan fasilitas yang sudah ada di kampus untuk peningkatan kemampuan Bahasa Inggris. Program ini akan melibatkan mahasiswa secara langsung sebagai penyusun acara dan pengisi acara sehingga kegiatan dapat dijalankan dengan metode pembelajaran *Student-Centered Learning*. Panggabean et al. (2021) menyebutkan bahwa *Student Centered Learning (SCL)* adalah proses pembelajaran yang tadinya berfokus pada guru (*teacher-centered*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*learner-centered*). Metode pembelajaran SCL diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap, dan perilaku. Melalui SCL, mahasiswa akan mendapatkan kesempatan dan fasilitas untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi mahasiswa.

Kegiatan yang lain yaitu pelatihan atau *workshop public speaking* sebetulnya juga dapat mendukung peningkatan kompetensi berbicara dalam Bahasa Inggris pada mahasiswa, akan tetapi dalam kegiatannya mahasiswa tidak bisa terlibat secara penuh sebagai pelaksana kegiatan. Sedangkan program yang ketiga, yaitu optimalisasi English Days, juga dapat dijalankan akan tetapi signifikansi dari program ini kurang berdampak besar dan tidak ada kebaruan (*novelty*) dalam program tersebut.

Gagasan *English on Stage* erat kaitannya dengan SMART ASN karena program ini menekankan pada penggunaan IT dan kemampuan berbahasa asing. Program peningkatan kompetensi Bahasa Inggris ini mendukung

tercapainya visi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, yaitu menjadi institusi yang Unggul, Berbudaya, dan Mendunia pada tahun 2038.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

- 1) Mengkonsultasikan dengan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi
 - a. Meminta rekomendasi mentor terkait program untuk kegiatan aktualisasi
 - b. Menindaklanjuti saran dan masukan dari mentor terkait kegiatan aktualisasi
 - c. Melakukan evaluasi bimbingan dengan mentor
- 2) Membuat draft rancangan kegiatan *English on Stage*
 - a. Menyusun jadwal dan kegiatan yang akan dilakukan dalam program *English on Stage*
 - b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan
 - c. Melaporkan hasil penyusunan rancangan kegiatan kepada mentor
 - d. Melakukan evaluasi penyusunan rancangan kegiatan
- 3) Melakukan diskusi dengan mahasiswa Kelas Internasional tentang jenis kegiatan, pengisi acara, dan materi yang digunakan untuk *English on Stage* dan *Podcast*
 - a. Membagi mahasiswa Kelas Internasional menjadi beberapa grup dengan *project* yang berbeda
 - b. Berdiskusi dengan mahasiswa untuk menentukan jenis *performance* yang akan ditampilkan
 - c. Meminta mahasiswa untuk membuat draft materi yang akan ditampilkan di *English on Stage* dan *English Podcast*
 - d. Menyepakati materi yang akan disampaikan oleh masing-masing kelompok
 - e. Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor
- 4) Melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pra-Program)
 - a. Membuat instrumen penilaian kompetensi berbicara
 - b. Membuat rubrik penilaian kompetensi berbicara
 - c. Melakukan pengukuran kompetensi berbicara mahasiswa
 - d. Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor
- 5) Melakukan koordinasi dengan pihak terkait (Ketua Jurusan, Kepala Unit Pengembangan Bahasa, dosen, tim IT, dan Kepala Perpustakaan)

- a. Melakukan koordinasi dengan Ketua Jurusan dan Kepala Unit Pengembangan Bahasa terkait program *English on Stage*
 - b. Melakukan koordinasi dengan Kepala Perpustakaan untuk Peminjaman *Stage* di Gedung Perpustakaan
 - c. Melakukan koordinasi dengan tim IT untuk membantu pengambilan video *Podcast*
 - d. Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor
- 6) Melakukan persiapan untuk pelaksanaan program *English on Stage*
- a. Membuat daftar perlengkapan yang dibutuhkan
 - b. Membuat Youtube Channel Kelas sebagai media publikasi program *English on Stage*
 - c. Membuat *banner* kegiatan dan konten untuk publikasi di media sosial
 - d. Melakukan promosi kegiatan melalui media sosial (Instagram, Facebook, Website, dan sebagainya)
 - e. Membuat Nota Dinas peminjaman ruang di perpustakaan dan Garuda 1 (Studio Podcast)
 - f. Mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk *English on Stage*
 - g. Melakukan koordinasi dengan Tim IT untuk persiapan studio Podcast
 - h. Membuat surat undangan untuk dosen dan mahasiswa
 - i. Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor
- 7) Melaksanakan program *English on Stage*
- a. Mempersiapkan *rundown* kegiatan
 - b. Memastikan kesiapan tempat dan peralatan
 - c. Menyenggarakan *English on Stage*
 - d. Melakukan *English Podcast*
 - e. Mengedit dan mengunggah video di *Youtube channel*
 - f. Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor
- 8) Melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pasca-Program)
- a. Melakukan pengukuran kompetensi berbicara mahasiswa (pasca-program)
 - b. Menyebarkan kuesioner terkait program *English on Stage* yang telah dilaksanakan
 - c. Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor
- 9) Melakukan evaluasi pelaksanaan program *English on Stage*

- a. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil pengukuran kompetensi mahasiswa dan kuesioner evaluasi kegiatan
- b. Menyusun laporan hasil evaluasi program *English on Stage*
- c. Finalisasi laporan aktualisasi.

BAB IV

RENCANA AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR ASN

A. Rancangan Aktualisasi Nilai-nilai Dasar ASN

Unit Kerja : Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Identifikasi Isu :

1. Kurang optimalnya penggunaan e-learning Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (PePeling) sebagai media pembelajaran di Jurusan Keperawatan Kelas Internasional Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
2. Kurang optimalnya sistem Bimbingan Akademik Mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Akademik di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
3. Kurangnya kompetensi berbicara dalam Bahasa Inggris pada mahasiswa di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Isu yang Diangkat: Kurangnya kompetensi berbicara dalam Bahasa Inggris pada mahasiswa di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Gagasan Pemecahan Isu : “Peningkatan Kompetensi Berbicara Dalam Bahasa Inggris pada Mahasiswa Di Jurusan Keperawatan Kelas Internasional Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Melalui Program *English On Stage*”.

Tabel 4.1 Matrik Rancangan Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2024

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Mengkonsultasikan dengan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi	a. Meminta rekomendasi mentor terkait program untuk kegiatan aktualisasi	Hasil rekomendasi mentor	Harmonis Saya akan melakukan konsultasi dengan mentor dengan menerapkan sikap sopan dan ramah sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif dan saling menghormati	Dengan melakukan konsultasi dengan mentor, diharapkan program yang dilaksanakan untuk kegiatan aktualisasi dapat mendukung	Nilai organisasi yang diterapkan pada tahap ini yaitu Nilai Dasar/Utama antara lain sikap disiplin, rajin, jujur, adil, terbuka, lugas,

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				<p><u>Loyal</u> Saya akan selalu menjaga nama baik sebagai ASN, nama baik sesama ASN, mentor, instansi, dan negara sebagai dasar dalam pelaksanaan program aktualisasi</p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya akan selalu melibatkan mentor dalam setiap pengambilan keputusan untuk membangun kerja sama yang sinergis demi keberhasilan program aktualisasi</p>	tujuan organisasi yaitu dihasilkannya tenaga kesehatan yang profesional dan tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menunjang transformasi kesehatan.	konsisten, kebersamaan, profesional, dan saling menghargai, serta dapat mempertanggungjawabkan tugas dan tindakannya berdasarkan peraturan, etika, dan moral sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
	b. Menindaklanjuti saran dan masukan dari mentor terkait kegiatan aktualisasi	Saran dan masukan mentor untuk program aktualisasi	<p><u>Kompeten</u> Saya akan terus meningkatkan kompetensi diri dan mengembangkan kapabilitas dalam menyusun program aktualisasi</p> <p><u>Adaptif</u> Saya akan menindaklanjuti saran dan masukan dari mentor terkait program untuk kegiatan aktualisasi dengan mengembangkan kreativitas dan inovasi</p>			
	c. Melakukan evaluasi bimbingan dengan mentor	Hasil evaluasi bimbingan	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya akan melakukan perbaikan berdasarkan arahan dari mentor dengan komitmen memberi pelayanan prima demi kemajuan institusi</p> <p><u>Kompeten</u> Saya akan melakukan evaluasi kegiatan bimbingan dengan mentor dengan membuat draft rancangan</p>			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				program aktualisasi dengan terus belajar dan mengembangkan kompetensi diri		
2.	Membuat draft rancangan kegiatan <i>English on Stage</i>	<p>a. Menyusun jadwal dan kegiatan yang akan dilakukan dalam program <i>English on Stage</i></p> <p>b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan program <i>English on Stage</i></p> <p>c. Melaporkan hasil penyusunan rancangan kegiatan kepada mentor</p>	<p>Jadwal dan kegiatan <i>English on Stage</i></p> <p>Saran dan masukan dari mentor</p> <p>Rancangan kegiatan program <i>English on Stage</i></p>	<p><u>Adaptif</u> Saya akan menyusun draft rancangan kegiatan <i>English on Stage</i> dengan terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas</p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya akan menyusun jadwal kegiatan dengan mempertimbangkan <i>availability time</i> pihak-pihak yang terlibat sehingga kegiatan ini dapat melibatkan berbagai pihak untuk berkontribusi</p> <p><u>Harmonis</u> Saya akan melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan dalam program <i>English on Stage</i> dengan menerapkan sikap sopan dan ramah sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif dan saling menghormati</p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya akan membangun kerjasama yang baik dengan mentor dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan kegiatan</p> <p><u>Akuntabel</u> Saya akan melaporkan hasil rancangan kegiatan kepada mentor dengan penuh tanggung jawab dan apa adanya</p>	Dengan membuat draft rancangan program <i>English on Stage</i> diharapkan dapat menyelenggarakan sebuah kegiatan yang mendukung pengembangan Kelas Internasional yaitu: 1. Pelaksanaan program peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya sesuai dengan negara tujuan pendayagunaan, 2) Kegiatan lain yang menunjang persiapan mahasiswa untuk didayagunaan di luar negeri.	Nilai organisasi yang diterapkan pada tahap ini yaitu Nilai Dasar/Utama antara lain disiplin, rajin, jujur, adil, terbuka, lugas, konsisten, kebersamaan, profesional, dan saling menghargai, serta dapat mempertanggungjawabkan tugas dan tindakannya berdasarkan peraturan, etika, dan moral sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		d. Melakukan evaluasi penyusunan rancangan kegiatan	Hasil evaluasi rancangan kegiatan	<p>Kompeten Saya akan menindaklanjuti hasil evaluasi dari mentor dengan terus belajar dan mengembangkan kompetensi diri</p> <p>Adaptif Saya akan menerima hasil evaluasi dari mentor dengan terus berinovasi dan antusias dalam mengerakkan dan menghadapi perubahan</p>		
3.	Menentukan jenis kegiatan, pengisi acara, dan materi yang digunakan untuk kegiatan dalam Program <i>English on Stage</i> (<i>English on Stage</i> dan <i>Podcast</i>)	<p>a. Membagi mahasiswa Kelas Internasional menjadi beberapa kelompok dengan <i>project</i> yang berbeda</p> <p>b. Berdiskusi dengan mahasiswa untuk menentukan jenis <i>performance</i> yang akan ditampilkan</p>	<p>Pembagian kelompok dan tugas</p> <p>Daftar kegiatan yang akan ditampilkan dalam <i>English on Stage</i></p>	<p>Harmonis Saya akan membagi kelompok dengan adil sesuai perannya masing-masing tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan untuk membangun lingkungan akademik yang kondusif</p> <p>Kolaboratif Saya akan melibatkan peran mahasiswa dalam pelaksanaan program dan membangun kerja sama yang sinergis dalam rangka peningkatan kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa dan peningkatan kualitas Kelas Internasional</p> <p>Berorientasi Pelayanan Saya akan melakukan diskusi terkait opsi <i>performance</i> yang bisa ditampilkan dengan ramah dan solutif</p> <p>Kompeten Saya akan memberikan masukan sesuai kompetensi bidang keilmuan saya dengan terus belajar dan</p>	Program <i>English on Stage</i> ini melibatkan peran serta mahasiswa secara aktif dalam menentukan jenis kegiatan, pengisi acara, dan materi yang digunakan untuk <i>Art Performance</i> dan <i>Podcast</i> . Diharapkan kegiatan ini mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa kelas Internasional dalam berbahasa Inggris. Hal ini dapat mendukung tujuan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yaitu menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan	Nilai organisasi yang diterapkan pada tahap ini yaitu Nilai Keunggulan antara lain sifat inovatif, mandiri, berdaya saing tinggi, pantang menyerah, menjadi pusat unggulan dan rujukan (<i>center of excellence and reference</i>) bagi pengelola tenaga kesehatan, secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memproduksi dan mengembangkan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				mengembangkan kreativitas	meningkatkan pendayagunaan lulusan ke luar negeri.	tenaga kesehatan yang bermutu dan kompetitif.
		c. Meminta mahasiswa untuk membuat draft materi yang akan ditampilkan di <i>English on Stage dan Podcast</i>	Materi untuk <i>English on Stage dan Podcast</i>	<p><u>Kolaboratif</u> Saya akan meminta mahasiswa untuk berkontribusi dalam penyusunan materi yang akan dipakai dalam <i>English on Stage dan Podcast</i></p> <p><u>Kompeten</u> Saya akan memberikan masukan terhadap materi yang akan dipakai sesuai kompetensi bidang keilmuan saya dengan terus belajar dan mengembangkan kreativitas</p>		
		d. Menyepakati materi yang akan disampaikan oleh masing-masing kelompok	Finalisasi materi	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya akan memberikan <i>feedback</i> atau masukan untuk perbaikan materi dengan sikap ramah dan solutif</p> <p><u>Kompeten</u> Saya akan menyepakati materi yang akan ditampilkan sesuai dengan bidang keilmuan saya yaitu Bahasa Inggris sehingga mendapatkan kualitas materi yang baik</p>		
		e. Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor	Hasil evaluasi kegiatan	<p><u>Akuntabel</u> Saya akan melaporkan hasil kegiatan kepada mentor dengan jujur, disiplin, dan bertanggung jawab</p> <p><u>Adaptif</u> Saya akan menerima hasil evaluasi dari mentor dengan terus berinovasi dan antusias dalam mengerakkan dan menghadapi perubahan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
4.	Melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pra-Program)	a. Membuat instrumen penilaian kompetensi berbicara	Instrumen penilaian kompetensi berbicara	<u>Akuntabel</u> Saya akan melaksanakan tugas dengan cermat dan penuh tanggung jawab <u>Kompeten</u> Saya akan menyusun instrumen penilaian dengan terus belajar terkait elemen-elemen yang dinilai pada kompetensi <i>speaking skills</i>	Melalui kegiatan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pra-Program) diharapkan hal ini dapat mendukung terlaksananya tujuan organisasi yaitu menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan <i>memiliki</i> kemampuan bahasa Inggris yang baik yang dapat menunjang transformasi kesehatan.	Nilai organisasi yang diterapkan pada tahap ini yaitu Nilai Keunggulan antara lain sifat inovatif, mandiri, berdaya saing tinggi, pantang menyerah, menjadi pusat unggulan dan rujukan (<i>center of excellence and reference</i>) bagi pengelola pendidikan tenaga kesehatan, secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memproduksi dan mengembangkan tenaga kesehatan yang bermutu dan kompetitif.
		b. Membuat rubrik penilaian kompetensi berbicara	Rubrik penilaian kompetensi berbicara	<u>Adaptif</u> Saya akan menyusun instrumen penilaian dengan mengembangkan kreativitas untuk penilaian kompetensi <i>speaking skills</i>		
		c. Melakukan pengukuran kompetensi berbicara mahasiswa	Hasil pengukuran kompetensi berbicara mahasiswa	<u>Akuntabel</u> Saya akan menilai kemampuan <i>speaking</i> mahasiswa dengan jujur, cermat, dan bertanggung jawab		
		d. Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor	Hasil evaluasi kegiatan	<u>Harmonis</u> Saya akan melakukan evaluasi bersama mentor untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif <u>Kolaboratif</u> Saya akan terbuka melaporkan hasil kegiatan kepada mentor dan siap menerima masukan demi perbaikan		
5.	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait (Ketua Jurusan, Kepala Unit Pengembangan Bahasa	a. Melakukan koordinasi dengan Ketua Jurusan dan Kepala Unit Pengembangan Bahasa	Saran dan masukan terkait program <i>English on Stage</i>	<u>Kolaboratif</u> Saya akan berkoordinasi dengan Ketua Jurusan dan Kepala Unit Pengembangan Bahasa untuk menggerakkan pemanfaatan sumber daya yang ada demi keberhasilan pelaksanaan program	Dengan melakukan <i>koordinasi</i> dengan pihak terkait (Ketua Jurusan, Kepala Unit Pengembangan Bahasa, dosen, mahasiswa, tim IT,	Nilai <i>organisasi</i> yang diterapkan pada tahap ini yaitu Nilai Dasar/Utama antara lain kebersamaan, profesional, dan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
	n Bahasa, dosen, mahasiswa, tim IT, dan Kepala Perpustakaan)	terkait program <i>English on Stage</i>		<i>English on Stage</i>	dan Kepala Perpustakaan) maka hal ini dapat mendukung kolaborasi antar unit sehingga mewujudkan tujuan organisasi yaitu tercapainya tata kelola organisasi yang baik.	saling menghargai, serta dapat mempertanggungjawabkan tugas dan tindakannya berdasarkan peraturan, etika, dan moral sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
		b. Melakukan koordinasi dengan Kepala Perpustakaan untuk Peminjaman <i>Stage</i> di Gedung Perpustakaan	Izin untuk menggunakan <i>stage</i> perpustakaan	Harmonis Saya akan berkoordinasi dengan Kepala perpustakaan dan pengelola perpustakaan lainnya dengan mengedepankan sikap ramah dan menghargai pendapat yang diberikan untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif Kolaboratif Saya akan membangun kerjasama dengan Kepala perpustakaan dan stafnya dan memanfaatkan fasilitas yang ada yaitu panggung di perpustakaan		
		c. Melakukan koordinasi dengan tim IT untuk membantu pengambilan video <i>Podcast</i>	Bantuan tim IT untuk kegiatan <i>podcast</i>	Harmonis Saya akan berkoordinasi dengan Kepala IT dan tim IT dengan mengedepankan sikap ramah dan menghargai pendapat yang diberikan untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif		
		d. Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor	Hasil evaluasi kegiatan	Adaptif Saya akan menyesuaikan diri dengan dan bertindak proaktif terhadap hasil evaluasi dari mentor		
6.	Menyiapkan properti dan perlengkapan yang diperlukan	a. Membuat daftar perlengkapan yang dibutuhkan	Daftar perlengkapan	Kompeten Saya akan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik yaitu membuat daftar perlengkapan	Kemampuan untuk bekerja dengan terampil dalam mempersiapkan	Nilai yang diterapkan pada tahap ini yaitu Nilai Keunggulan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	untuk pelaksanaan kegiatan			dengan jelas dan rinci sesuai kebutuhan program	sebuah agenda/kegiatan dapat menunjang tercapainya sumber daya manusia yang unggul dan profesional. Hal ini dapat menunjang tercapainya tujuan organisasi yaitu dihasilkannya tenaga kesehatan yang profesional.	antara lain sikap inovatif, mandiri, berdaya saing tinggi, pantang menyerah, menjadi pusat unggulan dan rujukan (center of excellence and reference) bagi pengelola pendidikan tenaga kesehatan, secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan.
		b. Membuat judul segmen Podcast di Youtube Channel Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebagai media publikasi program <i>English on Stage</i>	Nama Segmen Podcast di Youtube channel	<u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya akan memberikan pelayanan prima dalam mengembangkan Youtube Channel dengan solutif dan senantiasa melakukan perbaikan <u>Adaptif</u> Saya akan mengembangkan kreativitas dalam membuat Youtube Channel sebagai media publikasi program <i>English on Stage</i> dengan kreatif dan menarik		
		c. Membuat <i>banner</i> kegiatan dan konten untuk publiksi di media sosial	- Desain <i>banner</i> - <i>Banner English on Stage</i>	<u>Kolaboratif</u> Saya akan berkolaborasi dengan mahasiswa atau ahli desain grafis untuk membuat desain banner yang menarik <u>Adaptif</u> Saya akan mengembangkan kreativitas dalam membuat <i>banner</i> kegiatan program <i>English on Stage</i> dengan kreatif dan menarik		
		d. Melakukan promosi kegiatan melalui media sosial (Instagram, Facebook, Website, dan sebagainya)	Postingan di media sosial terkait <i>English on Stage</i>	<u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya akan memberikan pelayanan prima terkait informasi program <i>English on Stage</i> <u>Adaptif</u> Saya akan mengembangkan kreativitas dalam membuat postingan di media sosial untuk publikasi program <i>English on Stage</i> dengan kreatif dan menarik		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		e. Membuat Nota Dinas peminjaman ruang di perpustakaan dan Garuda 1 (Studio Podcast)	Nota dinas peminjaman ruang	<p><u>Kompeten</u> Saya akan terus belajar terkait prosedur pengajuan nota dinas untuk peminjaman ruang dan alat</p> <p><u>Akuntabel</u> Saya akan memanfaatkan fasilitas yang ada di kampus sesuai prosedur perizinan yang ada yaitu membuat nota dinas peminjaman ruang dan alat</p>		
		f. Mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk <i>English on Stage</i>	Properti dan perlengkapan untuk <i>English on Stage</i>	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya akan bersikap cekatan dan solutif dalam mempersiapkan perlengkapan sesuai dengan kebutuhan program</p> <p><u>Kompeten</u> Saya akan melakukan tugas dengan kualitas terbaik sehingga penampilan di <i>English on Stage</i> dapat maksimal</p>		
		g. Mempersiapkan studio Podcast	Studio podcast yang siap dipakai	<p><u>Kolaboratif</u> Saya akan melibatkan mahasiswa dan tim IT untuk mengkondisikan ruangan yang akan dipakai untuk Podcast</p> <p><u>Adaptif</u> Saya akan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan IT dan terus berinovasi terkait penggunaan IT khususnya kegiatan Podcast</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		h. Membuat surat undangan untuk dosen dan mahasiswa	Surat undangan untuk dosen dan mahasiswa	<p><u>Kompeten</u> Saya akan mempelajari prosedur pengajuan surat undangan untuk dosen dan mahasiswa</p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya akan membuat surat undangan kegiatan untuk dosen dan mahasiswa sehingga banyak pihak yang dapat ikut terlibat dalam kegiatan ini</p>		
		i. Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor	Hasil evaluasi kegiatan	<p><u>Adaptif</u> Saya akan menindaklanjuti hasil evaluasi dari mentor dengan terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas</p>		
7.	Melaksanakan program <i>English on Stage</i>	<p>a. Mempersiapkan <i>rundown</i> kegiatan</p> <p>b. Mempersiapkan ruang dan peralatan yang dibutuhkan</p>	<p><i>Rundown</i> kegiatan</p> <p><i>Stage</i> dan peralatan yang siap dipakai untuk performance</p>	<p><u>Kompeten</u> Saya akan terus belajar dan meningkatkan kompetensi diri dalam menyusun <i>rundown</i> kegiatan yang sesuai untuk program <i>English on Stage</i></p> <p><u>Loyal</u> Saya akan mendedikasikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menyusun <i>rundown</i> kegiatan <i>English on Stage</i></p> <p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya akan memberikan pelayanan prima dalam mempersiapkan ruang dan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan</p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya akan bekerjasama dengan berbagai pihak dalam</p>	Keterlibatan mahasiswa Kelas Internasional dalam kegiatan <i>English on Stage</i> dapat mendukung terwujudnya visi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang “mendunia”. Selain itu, hal ini dapat menunjang kesiapan lulusan supaya dapat bersaing di kancah internasional.	Program <i>English on Stage</i> diharapkan dapat menerapkan nilai manfaat pada organisasi, yaitu: menghasilkan produk dan pelayanan yang memberi manfaat bagi penyelesaian berbagai isu strategis yang dihadapi oleh stakeholder.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				mempersiapkan ruang dan peralatan yang dibutuhkan dengan baik		
		c. Menyelenggarakan <i>English on Stage</i>	- Penampilan (<i>performance</i>) - Dokumentasi kegiatan	<u>Akuntabel</u> Saya akan melaksanakan program <i>English on Stage</i> dengan penuh komitmen dan rasa tanggung jawab <u>Loyal</u> Saya akan selalu menjaga nama baik sebagai ASN, nama baik sesama ASN, mentor, instansi, dan negara dalam melaksanakan program aktualisasi		
		d. Melakukan English Podcast	Video rekaman Podcast	<u>Adaptif</u> Saya akan melaksanakan program <i>English podcast</i> dengan terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas <u>Loyal</u> Saya akan selalu menjaga nama baik sebagai ASN, nama baik sesama ASN, mentor, instansi, dan negara dalam melaksanakan program aktualisasi		
		e. Mengedit dan mengunggah video di Youtube channel	Video yang diunggah di Youtube channel	<u>Kompeten</u> Saya akan terus belajar dan mengembangkan kapabilitas tentang teknik edit video dengan aplikasi terkini dan mengunggah video ke Youtube channel sehingga dapat diakses oleh banyak pihak		
		f. Melakukan	Hasil evaluasi	<u>Adaptif</u>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor	kegiatan (Jadwal berkelanjutan)	Saya akan menindaklanjuti hasil evaluasi kegiatan dengan mentor dengan terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas		
		Dampak:				
8.	Melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pasca-Program)	<p>a. Melakukan pengukuran kompetensi berbicara mahasiswa (pasca-program)</p> <p>b. Menyebarkan kuesioner terkait program <i>English on Stage</i> yang telah dilaksanakan</p> <p>c. Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya</p>	<p>Hasil kompetensi berbicara mahasiswa</p> <p>Kuesioner evaluasi program</p> <p>Hasil evaluasi kegiatan</p>	<p>Akuntabel Saya akan mengukur kompetensi <i>speaking</i> mahasiswa dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab</p> <p>Kompeten Saya akan menilai kompetensi berbicara mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan saya yaitu bahasa Inggris</p> <p>Kompeten Saya akan terus belajar dan meningkatkan kompetensi diri dalam menyusun kuesioner evaluasi program <i>English on stage</i> sesuai dengan tujuan program</p> <p>Kolaboratif Saya akan melaporkan hasil kegiatan kepada mentor dengan prinsip keterbukaan dan siap mendapatkan masukan demi</p>	Melalui kegiatan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pra-Program) diharapkan hal ini dapat mendukung terlaksananya tujuan organisasi yaitu menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik yang dapat menunjang transformasi kesehatan.	Nilai organisasi yang diterapkan pada tahap ini yaitu Nilai Keunggulan antara lain sifat inovatif, mandiri, berdaya saing tinggi, pantang menyerah, menjadi pusat unggulan dan rujukan (<i>center of excellence and reference</i>) bagi pengelola pendidikan tenaga kesehatan, secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memproduksi dan mengembangkan tenaga kesehatan yang bermutu dan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		kepada mentor		perbaikan		kompetitif.
9.	Melakukan evaluasi pelaksanaan program <i>English on Stage</i>	<p>a. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil pengukuran kompetensi mahasiswa dan kuesioner evaluasi kegiatan</p> <p>b. Menyusun laporan hasil aktualisasi program <i>English on Stage</i></p> <p>c. Finalisasi laporan aktualisasi</p>	<p>Saran dan masukan dari mentor terkait hasil pengukuran kompetensi mahasiswa dan kuesioner evaluasi kegiatan</p> <p>Draft laporan hasil aktualisasi program</p> <p>Laporan hasil aktualisasi program</p>	<p><u>Harmonis</u> Saya akan melakukan konsultasi dengan mentor dengan sopan dan ramah untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif</p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya akan melakukan evaluasi pelaksanaan program <i>English on Stage</i> bersama mentor untuk menghasilkan nilai tambah dan perbaikan untuk keberlanjutan program</p> <p><u>Kompeten</u> Saya akan menyusun laporan aktualisasi program <i>English on Stage</i> dengan terus belajar dan meningkatkan kompetensi diri sesuai dengan hasil evaluasi program</p> <p><u>Akuntabel</u> Saya akan menyusun laporan aktualisasi program <i>English on Stage</i> dengan jujur, cermat, dan dapat dipertanggungjawabkan</p>	Laporan hasil evaluasi program <i>English on Stage</i> ini dapat menguatkan misi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yaitu menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan pendayagunaan lulusan.	Nilai organisasi yang diterapkan pada tahap ini yaitu Nilai Keunggulan antara lain mampu bersikap profesional, dan saling menghargai, serta dapat mempertanggungjawabkan tugas dan tindakannya berdasarkan peraturan, etika, dan moral sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

B. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	AGUSTUS			SEPTEMBER		
		III	IV	V	I	II	III
1.	Mengkonsultasikan dengan mentor terkait rancangan kegiatan program aktualisasi (15 Agustus 2024)						
2.	Membuat draft rancangan kegiatan program <i>English on Stage</i> (16 s/d 20 Agustus 2024)						
3.	Menentukan jenis kegiatan, pengisi acara, dan materi yang digunakan untuk <i>Art Performance</i> dan <i>Podcast</i> (16 s/d 20 Agustus 2024)						
4.	Melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa/Pra-Program (21 s/d 23 Agustus 2024)						
5.	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait - Ketua Jurusan, Kepala Unit Pengembangan Bahasa, dosen, mahasiswa, tim IT, dan Kepala Perpustakaan (24 s/d 25 Agustus 2024)						
6.	Menyiapkan properti dan perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan (26 s/d 28 Agustus 2024)						
7.	Melaksanakan program <i>English on Stage</i> (29 Agustus 2024 s/d 10 September 2024)						
8.	Melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa /Pasca-Program (11 s/d 15 September 2024)						
9.	Melakukan evaluasi pelaksanaan program <i>English on Stage</i> (16 s/d 21 September 2024)						

C. Pihak yang Terlibat

Tabel 4.3 Pihak yang Terlibat

No	Pihak Yang Terlibat	Peran Dalam Aktualisasi
1	Mentor	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing dan mengarahkan penyusunan rancangan kegiatan aktualisasi • Membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi • Membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan laporan kegiatan aktualisasi
2	<i>Coach</i>	Membimbing dan mengarahkan penyusunan rancangan dan laporan aktualisasi
3	Ketua Program Studi	Membimbing dan memberi arahan dalam menentukan gagasan ide kreatif rancangan aktualisasi
4	Dosen Program Studi	Sebagai pihak yang akan ikut berpartisipasi dalam kegiatan <i>English on Stage</i>
5	Kepala Perpustakaan dan Pengelola perpustakaan	Memberikan izin penggunaan tempat serta mendukung terselenggaranya program <i>English on Stage</i> dan English Podcast yang dilaksanakan di <i>stage</i> perpustakaan
6	Kepala IT dan staf IT	Membantu pelaksanaan <i>English on Stage</i> dan pengambilan video Podcast
7	Mahasiswa STR Keperawatan Kelas Internasional	Sebagai pihak yang terlibat aktif dalam program English on Stage dari tahap perancangan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan
8	Mahasiswa UKM English Club "Eclipse"	Sebagai pengisi acara English on Stage dan Podcast

BAB V

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Proses Aktualisasi Nilai-nilai dasar PNS

Pelaksanaan aktualisasi dilakukan pada masa habituasi yaitu pada tanggal 15 Agustus 2024 – 19 September 2024 di Instansi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Isu yang diangkat dalam laporan aktualisasi ini yaitu kurangnya kompetensi berbicara dalam Bahasa Inggris pada mahasiswa di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Gagasan penyelesaian isu dalam program aktualisasi ini yaitu “Peningkatan Kompetensi Berbicara dalam Bahasa Inggris pada Mahasiswa di Jurusan Keperawatan Kelas Internasional Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Melalui Program *English On Stage*”.

Program *English on Stage* ini terdiri dari 2 kegiatan utama, yaitu *English Performance* dan *English Podcast*. Program aktualisasi ini secara keseluruhan memiliki 9 tahapan. Akan tetapi, beberapa kegiatan dan tahapan kegiatan mengalami perubahan dikarenakan penyesuaian dengan kondisi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Pada saat pelaksanaan aktualisasi ini bertepatan dengan kegiatan akreditasi program studi di Jurusan Keperawatan, yaitu Prodi D3 Keperawatan, STR Keperawatan, Profesi Ners, dan Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi. Oleh karena itu, untuk pelaksanaan *English on Stage* harus menyesuaikan waktunya dengan banyak pihak.

Selain itu, waktu pelaksanaan program aktualisasi latsar ini juga bertepatan dengan jadwal Praktik Klinik Mahasiswa Kelas Internasional Semester 3. Dikarenakan yang menjadi sasaran utama dalam program aktualisasi ini adalah mahasiswa Jurusan Keperawatan, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Internasional (KI), maka subjek program ini diganti menjadi Mahasiswa Kelas Internasional Semester 1 sehingga penulis melakukan koordinasi lagi dengan mahasiswa KI Semester 1 terkait waktu pelaksanaan dan performance yang akan ditampilkan pada saat *English on Stage*.

Perubahan yang lain terkait dengan *setting* tempat untuk *English Podcast*. Pelaksanaan *English Podcast* yang pada awalnya direncanakan untuk dilaksanakan di ruang Podcast (Ruang Garuda 1) harus berpindah lokasi dan setting. Hal ini dikarenakan ada pembongkaran untuk pembangunan gedung menjadi open space sesuai dengan gaya kerja baru Kementerian Kesehatan

dengan konsep kantor *Flexible Working Arrangement (FWA)*. Setelah berkoordinasi dengan tim IT, maka untuk pengambilan video Podcast dilaksanakan di ruang Perpustakaan. Dengan komunikasi dan kolaborasi yang baik dengan semua pihak terkait, kendala-kendala tersebut dapat terselesaikan.

Secara keseluruhan kegiatan dalam Program Aktualisasi ini dapat terlaksana dengan baik. Akan tetapi ada tahapan kegiatan yang tidak sesuai dengan timeline, yaitu pada tahap Pelaksanaan Kegiatan *English on Stage*. Realisasi program aktualisasi dapat dilihat pada Tabel 5.1 berikut.


Tabel 5.1 Realisasi Program Aktualisasi

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Status Realisasi
1.	Mengkonsultasikan dengan mentor terkait rancangan kegiatan program aktualisasi	15 Agustus 2024	Terlaksana
2.	Membuat draft rancangan kegiatan program <i>English on Stage</i>	16 s/d 20 Agustus 2024	Terlaksana
3.	Menentukan jenis kegiatan, pengisi acara, dan materi yang digunakan untuk <i>Art Performance</i> dan <i>Podcast</i>	16 s/d 20 Agustus 2024	Terlaksana
4.	Melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa/Pra-Program	21 s/d 23 Agustus 2024	Terlaksana
5.	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait - Ketua Jurusan, Kepala Unit Pengembangan Bahasa, dosen, mahasiswa, tim IT, dan Kepala Perpustakaan	24 s/d 25 Agustus 2024	Terlaksana
6.	Menyiapkan properti dan perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan	26 s/d 28 Agustus 2024	Terlaksana
7.	Melaksanakan program <i>English on Stage</i>	29 Agustus 2024 s/d 10 September 2024	Terlaksana, tetapi tidak sesuai dengan timeline
8.	Melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa /Pasca-Program	11 s/d 15 September 2024	Terlaksana
9.	Melakukan evaluasi pelaksanaan program <i>English on Stage</i>	16 s/d 21 September 2024	Terlaksana


Pada bagian ini dijelaskan secara lebih detail mengenai masing-masing tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan mulai dari persiapan, pelaksanaan, proses, hasil, output dan keterkaitan dengan agenda 2, yaitu nilai-nilai dasar PNS yang diterapkan dalam setiap tahapan aktualisasi. Gambaran kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program aktualisasi ini dapat dilihat pada Tabel 5.2 berikut.


B. Capaian Kegiatan Aktualisasi

Tabel 5.2 Hasil Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

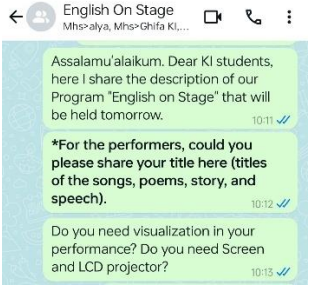
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan dan Buktinya	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Kendala dan Solusi
1.	Mengkonsultasikan dengan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi (Minggu ke-1: tanggal 15 Agustus 2024)	Meminta rekomendasi mentor terkait program untuk kegiatan aktualisasi	<p>1. Bukti Screenshot Permohonan Izin untuk Bimbingan melalui Whatsapp</p>  <p>2. Hasil Rekomendasi dari Mentor Laporan rancangan kegiatan aktualisasi segera diperbaiki sesuai masukan dari penguji Jadwal kegiatan English on Stage disesuaikan dengan jadwal kegiatan mahasiswa dan kalender akademik</p>	<p>Harmonis Saya melakukan konsultasi dengan mentor dengan menerapkan sikap sopan dan ramah sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif dan saling menghormati</p> <p>Loyal Saya selalu menjaga nama baik sebagai ASN, nama baik sesama ASN, mentor, instansi, dan negara sebagai dasar dalam pelaksanaan program aktualisasi</p> <p>Kolaboratif Saya melibatkan mentor dalam setiap pengambilan keputusan untuk membangun kerja sama yang sinergis demi keberhasilan program aktualisasi</p> <p>Adaptif Saya menyesuaikan diri dalam menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor</p>	Dengan melakukan konsultasi dengan mentor, diharapkan program yang dilaksanakan untuk kegiatan aktualisasi dapat mendukung tujuan organisasi yaitu dihasilkannya tenaga kesehatan yang profesional dan tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menunjang transformasi kesehatan.	<p>Kendala: Mentor sebagai Ketua Jurusan memiliki kesibukan yang sangat padat sehingga mengalami kendala untuk melakukan bimbingan secara langsung.</p> <p>Solusi: Bimbingan dilaksanakan secara online melalui Whatsapp.</p>
		Menindaklanjuti saran dan masukan dari	Rancangan Kegiatan Aktualisasi yang sudah direvisi	<p>Kompeten Saya terus meningkatkan kompetensi diri dan dalam menyusun program</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan dan Buktinya	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Kendala dan Solusi
		mentor terkait kegiatan aktualisasi		aktualisasi Adaptif Saya menindaklanjuti saran dan masukan dari mentor terkait program untuk kegiatan aktualisasi dengan mengembangkan kreativitas dan inovasi		
		Melakukan evaluasi bimbingan dengan mentor	Hasil Evaluasi Kegiatan - Persiapan pembuatan Draft Kegiatan - Tagline untuk Program English on Stage ENGLISH ON STAGE “Ignite Your Passion, Boost Your Confidence”	Berorientasi Pelayanan Saya melakukan perbaikan berdasarkan arahan dari mentor dengan komitmen memberi pelayanan terbaik demi kemajuan institusi Akuntabel Saya melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab Kompeten Saya melakukan evaluasi kegiatan bimbingan dengan mentor dengan membuat draft rancangan program aktualisasi dengan terus belajar dan mengembangkan kompetensi diri		
Dampak: Jika konsultasi dengan mentor yang menjabat sebagai Ketua Jurusan Keperawatan tidak dilaksanakan, maka rancangan kegiatan dalam program English on Stage menjadi tidak akuntabel dan tepat sasaran.						
2.	Membuat draft rancangan kegiatan <i>English on Stage</i> (Minggu ke-1: tanggal 16-20 Agustus 2024)	Menyusun jadwal dan kegiatan yang akan dilakukan dalam program English on Stage	Jadwal kegiatan dan deskripsi kegiatan dalam bentuk Term of Reference (TOR) Link TOR: https://docs.google.com/document/d/1p9FeV749uU8O8InZGmkm2xHF/PYlyRSY1/edit?usp=sharing&oid=100140463114927187361&rtfpof=true&sd=true	Berorientasi Pelayanan Saya menyusun jadwal kegiatan dan rancangan kegiatan dengan terus melakukan perbaikan Akuntabel Saya menyusun jadwal kegiatan dengan penuh tanggung jawab dengan mempertimbangkan kondisi Kompeten Saya melaksanakan tugas membuat	Dengan membuat draft rancangan program English on Stage diharapkan dapat menyelenggara kan sebuah kegiatan yang	Kendala: Pelaksanaan program aktualisasi latsar ini bertepatan dengan jadwal Praktik Klinik Mahasiswa


No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan dan Buktinya	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Kendala dan Solusi
				<p>penjadwalan kegiatan dengan kualitas terbaik_</p> <p><u>Adaptif</u> Saya menyusun draft rancangan kegiatan <i>English on Stage</i> dengan terus berinovasi, mengembangkan kreativitas, dan menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan</p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya menyusun jadwal kegiatan dengan mempertimbangkan availability <i>time</i> pihak-pihak yang terlibat sehingga kegiatan ini dapat melibatkan berbagai pihak untuk berkontribusi</p>	<p>mendukung pengembangan Kelas Internasional yaitu:</p> <p>1. Pelaksanaan program peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya sesuai dengan negara tujuan pendayagunaan</p>	<p>Kelas Internasional Semester 3, sehingga subjek program ini perlu diganti.</p> <p>Solusi: Peserta program diganti menjadi Mahasiswa Kelas Internasional Semester 1. Koordinasi dilakukan untuk menentukan waktu pelaksanaan yang disesuaikan dengan <i>available time</i> dari mahasiswa.</p>
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan program <i>English on Stage</i>	<p>Dokumentasi Kegiatan</p> 	<p><u>Harmonis</u> Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan dalam program <i>English on Stage</i> sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif dan saling menghormati</p> <p><u>Adaptif</u> Saya telah menyesuaikan diri dalam menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor_</p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya membangun kerjasama yang baik dengan mentor dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan kegiatan</p>	<p>2) Kegiatan lain yang menunjang persiapan mahasiswa untuk didayagunaan di luar negeri.</p>	
		Melaporkan hasil penyusunan	Dokumentasi Kegiatan	<p><u>Akuntabel</u> Saya melaporkan hasil rancangan kegiatan kepada mentor dengan penuh</p>		




No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan dan Buktinya	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Kendala dan Solusi
		rancangan kegiatan kepada mentor		<p>tanggung jawab dan apa adanya</p> <p>Harmonis Saya melakukan kolaborasi dengan mentor terkait laporan rancangan kegiatan dalam program <i>English on Stage</i> sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif dan saling menghormati</p> <p>Kolaboratif Saya melibatkan mentor untuk berkontribusi memberikan masukan untuk perbaikan draft rancangan kegiatan aktualisasi</p>		
		Melakukan evaluasi penyusunan rancangan kegiatan	Notulensi kegiatan	<p>Akuntabel Saya melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab</p> <p>Kompeten Saya menindaklanjuti hasil evaluasi dari mentor dengan terus belajar dan mengembangkan kompetensi diri</p> <p>Adaptif Saya melakukan evaluasi dengan terus berinovasi dan antusias dalam mengerakkan dan menghadapi perubahan</p>		
Dampak: Jika draft kegiatan English on Stage tidak dibuat, maka kegiatan yang akan dilaksanakan menjadi tidak terstruktur dan pembagian tugas mahasiswa menjadi tidak jelas						
3.	Menentukan jenis kegiatan, pengisi acara, dan materi yang digunakan	Membagi mahasiswa Kelas Internasional menjadi beberapa	Pembagian Kelompok dan Tugas - Pengisi Acara	<p>Berorientasi Pelayanan Saya menentukan jenis kegiatan dan rancangan kegiatan dengan terus melakukan perbaikan</p> <p>Harmonis Saya membagi penugasan dengan adil</p>	Program <i>English on Stage</i> ini melibatkan peran serta mahasiswa secara aktif	Tidak ada kendala


No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan dan Buktinya	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Kendala dan Solusi
	untuk kegiatan dalam Program <i>English on Stage (English on Stage dan Podcast)</i> (Minggu ke-1: tanggal 16-20 Agustus 2024)	kelompok dengan <i>project</i> yang berbeda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alya Faradiva Oktavia 2. Fariz Firstiawan 3. Aulia Zahra Ghifa 4. Nasywa Alya Khansa 5. Dianita Adzrilah Febriana 6. Adya Nur Aulia 7. Ahmad Ahda 8. Pratiwi Khairunnisa 9. Gita Mayang 10. Rifky Pasha Wisnuwardhana <p>- Panitia Kegiatan</p> <p>Sie Acara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arditia Rahmasari 2. Adinda Cantika <p>MC : Sania Zahra Jasmine</p> <p>Sie Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nanda Gian Musyafa 2. Fariz Firstiawan Hanansa Himawan 3. Ahmad Ahda <p>Sie Perlengkapan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nafisa Fayyaza Amborojati 2. Alfi Maryam Nurlathifah <p>Sie Konsumsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Vera Kristina Sari 2. Sandi Faris Eka Fianto 3. Farah Fakhrunnisa 	sesuai perannya masing-masing tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, dan antar golongan untuk membangun lingkungan akademik yang kondusif <u>Kolaboratif</u> Saya melibatkan peran mahasiswa dalam pelaksanaan program dan membangun kerja sama yang sinergis dalam rangka peningkatan kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa dan peningkatan kualitas Kelas Internasional	dalam menentukan jenis kegiatan, pengisi acara, dan materi yang digunakan <i>untuk Art Performance dan Podcast</i> . Diharapkan kegiatan ini mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa kelas Internasional dalam	
		Berdiskusi dengan mahasiswa untuk menentukan jenis <i>performance</i> yang akan ditampilkan	Dokumentasi Kegiatan  Daftar penampilan dalam <i>English on Stage</i>	<u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya melakukan diskusi terkait opsi <i>performance</i> yang bisa ditampilkan dengan ramah dan solutif <u>Kompeten</u> Saya memberikan masukan sesuai kompetensi bidang keilmuan saya dengan terus belajar dan mengembangkan kreativitas	berbahasa Inggris. Hal ini dapat mendukung tujuan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yaitu menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan	



No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan dan Buktinya	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Kendala dan Solusi																												
			<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Jenis Performance</th> <th>Pengisi Acara</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">1.</td> <td rowspan="3">Singing a song</td> <td>Alya Faradiva Oktavia</td> <td>Lagu: Love in the dark (Adele)</td> </tr> <tr> <td>Fariz Firstiawan</td> <td>Something just like this (Coldplay and The Chainsmokers)</td> </tr> <tr> <td>Aulia Zahra Ghifa</td> <td>Fly me to the moon (Frank Sinatra)</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Speech</td> <td>Nasywa Alya Khansa</td> <td>Why learning a foreign language is important?</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Story telling</td> <td>Dianita Adzriah Febriana</td> <td>Goldilocks and the three bears</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Poetry reading</td> <td>Adya Nur Aulia</td> <td>Youth, are you still alive?</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>English Podcast (Sparkling-Speak Freely about Anything)</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Ahmad Ahda Pratiwi Khairunnisa Gita Mayang Rifky Pasha Wisnuwardhana </td> <td>My Journey of Learning English</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Jenis Performance	Pengisi Acara	Keterangan	1.	Singing a song	Alya Faradiva Oktavia	Lagu: Love in the dark (Adele)	Fariz Firstiawan	Something just like this (Coldplay and The Chainsmokers)	Aulia Zahra Ghifa	Fly me to the moon (Frank Sinatra)	2.	Speech	Nasywa Alya Khansa	Why learning a foreign language is important?	3.	Story telling	Dianita Adzriah Febriana	Goldilocks and the three bears	4.	Poetry reading	Adya Nur Aulia	Youth, are you still alive?	5.	English Podcast (Sparkling-Speak Freely about Anything)	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Ahda Pratiwi Khairunnisa Gita Mayang Rifky Pasha Wisnuwardhana 	My Journey of Learning English		meningkatkan pendayagunaan lulusan ke luar negeri	
No.	Jenis Performance	Pengisi Acara	Keterangan																															
1.	Singing a song	Alya Faradiva Oktavia	Lagu: Love in the dark (Adele)																															
		Fariz Firstiawan	Something just like this (Coldplay and The Chainsmokers)																															
		Aulia Zahra Ghifa	Fly me to the moon (Frank Sinatra)																															
2.	Speech	Nasywa Alya Khansa	Why learning a foreign language is important?																															
3.	Story telling	Dianita Adzriah Febriana	Goldilocks and the three bears																															
4.	Poetry reading	Adya Nur Aulia	Youth, are you still alive?																															
5.	English Podcast (Sparkling-Speak Freely about Anything)	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Ahda Pratiwi Khairunnisa Gita Mayang Rifky Pasha Wisnuwardhana 	My Journey of Learning English																															
		Meminta mahasiswa untuk membuat draft materi yang akan ditampilkan di <i>English on Stage dan Podcast</i>	<p>Dokumentasi Kegiatan</p>  <p>Link Materi untuk English on Stage dan English Podcast: https://drive.google.com/drive/folder/s/159fg-e8kG2gnYEGcNfR7R1oOfCHkjOqX?usp=sharing</p>	<p>Kolaboratif Saya meminta mahasiswa untuk berkontribusi dalam penyusunan materi yang akan dipakai dalam <i>English on Stage</i> dan <i>Podcast</i></p> <p>Kompeten Saya memberikan masukan terhadap materi yang akan dipakai sesuai kompetensi bidang keilmuan saya dengan terus belajar dan mengembangkan kreativitas</p>																														
		Menyepakati materi yang akan disampaikan	<p>Materi yang digunakan dalam English on Stage dan English Podcast https://drive.google.com/drive/folder/s/159fg-e8kG2gnYEGcNfR7R1oOfCHkjOqX?usp=sharing</p>	<p>Berorientasi Pelayanan Saya memberikan <i>feedback</i> atau masukan untuk perbaikan materi dengan sikap ramah dan solutif</p>																														



No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan dan Buktinya	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Kendala dan Solusi
		oleh masing-masing kelompok	s/159fg-e8kG2gnYEgcNfR7R1oOfCHkjOqX?usp=sharing	Kompeten Saya menyepakati materi yang akan ditampilkan sesuai dengan bidang keilmuan saya yaitu Bahasa Inggris sehingga mendapatkan kualitas materi yang baik		
		Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor	Notulensi kegiatan	Akuntabel Saya melaporkan hasil kegiatan kepada mentor dengan jujur, disiplin, dan bertanggung jawab Adaptif Saya menerima hasil evaluasi dari mentor dengan terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan dan menghadapi perubahan Kolaboratif Saya terbuka dengan masukan dari mentor untuk dapat menghasilkan program dengan kualitas terbaik		
Dampak: Jika kegiatan konsultasi <i>draft</i> materi tidak dilaksanakan, maka akan berpengaruh terhadap hasil <i>performance</i> mahasiswa. Mahasiswa perlu mendapatkan masukan (<i>feedback</i>) terkait materi yang akan disampaikan, khususnya yang berhubungan dengan aspek-aspek dalam <i>speaking skills</i> , yaitu <i>pronunciation</i> , <i>grammatical accuracy</i> , <i>vocabulary</i> , dan <i>fluency</i>						
4.	Melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pra-Program) (Minggu ke-1: tanggal 16-	Membuat instrumen penilaian kompetensi berbicara	Instrumen Penilaian Link Dokumen: https://docs.google.com/document/d/11cIP1oOaUoaOyfEuTt0BDvklO8z7RDho/edit?usp=sharing&oid=100140463114927187361&rtpof=true&sd=true	Akuntabel Saya melaksanakan tugas dengan cermat dan penuh tanggung jawab Kompeten Saya menyusun instrumen penilaian dengan terus belajar terkait elemen-elemen yang dinilai pada kompetensi <i>speaking skills</i>	Melalui kegiatan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pra-Program) diharapkan hal ini dapat mendukung terlaksananya	Kendala: Mahasiswa mempunyai kegiatan kampus yang cukup padat, baik akademik maupun akademik
		Membuat rubrik	Rubrik penilaian Link Dokumen:	Adaptif Saya menyusun instrumen penilaian		

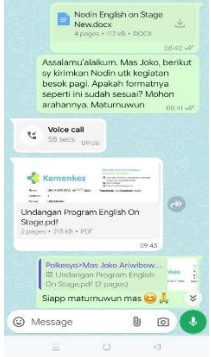
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan dan Buktinya	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Kendala dan Solusi
	20 Agustus 2024)	penilaian kompetensi berbicara	https://docs.google.com/document/d/11ciP1oOaUoaOyfEuTt0BDvklO8z7RDho/edit?usp=sharing&ouid=100140463114927187361&rtpof=true&sd=true	dengan mengembangkan kreativitas untuk penilaian kompetensi <i>speaking skills</i> Kompeten Saya membuat rubrik penilaian dengan terus belajar dan mengembangkannya kompetensi terkait elemen-elemen yang dinilai pada <i>speaking skills</i>	tujuan organisasi yaitu menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik yang dapat menunjang transformasi kesehatan.	sehingga penulis tidak bisa melakukan penilaian kepada semua mahasiswa. Solusi: Melakukan penilaian terhadap beberapa sampel responden dengan menyesuaikan jadwal kosong mahasiswa
		Melakukan pengukuran kompetensi berbicara mahasiswa	Dokumentasi Kegiatan  Hasil Pengukuran Kompetensi Berbicara Pra-program (<i>Terlampir</i>)	Akuntabel Saya menilai kemampuan <i>speaking</i> mahasiswa dengan jujur, cermat, dan bertanggung jawab Kompeten Saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik		
		Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor	Melakukan rekapitulasi hasil pengukuran kompetensi <i>speaking</i> mahasiswa	Harmonis Saya melakukan evaluasi bersama mentor untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif Kolaboratif Saya terbuka melaporkan hasil kegiatan kepada mentor dan siap menerima masukan demi perbaikan		
		Dampak: Jika kegiatan penilaian tidak dilakukan maka peningkatan kompetensi bahasa Inggris tidak dapat diukur secara objektif dan kuantitatif				
5.	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait (Ketua Jurusan, Kepala	Melakukan koordinasi dengan Ketua Jurusan dan Kepala Unit	Dokumentasi Kegiatan Koordinasi dengan Ketua Jurusan Keperawatan	Harmonis Saya melakukan koordinasi dengan Ketua Jurusan Keperawatan dan Kepala Unit Pengembangan Bahasa untuk membangun lingkungan kerja	Koordinasi dengan pihak terkait (Ketua Jurusan, Kepala Unit	Tidak ada kendala

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan dan Buktinya	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Kendala dan Solusi
	Unit Pengembangan Bahasa, dosen, tim IT, dan Kepala Perpustakaan) (Minggu ke-1: tanggal 24-25 Agustus 2024)	Pengembangan Bahasa terkait program <i>English on Stage</i>	 <p>Dokumentasi Kegiatan Koordinasi dengan KaUnit Pengembangan Bahasa</p> 	<p>yang kondusif</p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya berkoordinasi dengan Ketua Jurusan Keperawatan dan Kepala Unit Pengembangan Bahasa untuk menggerakkan pemanfaatan sumber daya yang ada demi keberhasilan pelaksanaan program <i>English on Stage</i></p>	<p>Pengembangan Bahasa, dosen, mahasiswa, tim IT, dan Kepala Perpustakaan) dapat mendukung kolaborasi antar unit sehingga mewujudkan tujuan organisasi yaitu tercapainya tata kelola organisasi yang baik.</p>	
		Melakukan koordinasi dengan Kepala Perpustakaan untuk Peminjaman <i>Stage</i> di Gedung Perpustakaan	<p>Dokumentasi Kegiatan Koordinasi dengan Kepala Perpustakaan</p> 	<p><u>Harmonis</u> Saya berkoordinasi dengan Kepala perpustakaan dan pengelola perpustakaan lainnya dengan mengedepankan sikap ramah dan menghargai pendapat yang diberikan untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif</p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya membangun kerjasama dengan Kepala perpustakaan dan stafnya dan memanfaatkan fasilitas yang ada yaitu panggung di perpustakaan</p>		
		Melakukan koordinasi dengan tim IT	<p>Dokumentasi Kegiatan Koordinasi dengan Kepala IT</p>	<p><u>Harmonis</u> Saya berkoordinasi dengan Kepala IT dan tim IT dengan mengedepankan</p>		



No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan dan Buktinya	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Kendala dan Solusi
		untuk membantu pengambilan video <i>Podcast</i>		sikap ramah dan menghargai pendapat yang diberikan untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif <u>Kolaboratif</u> Saya membangun kerjasama dengan Kepala IT dan stafnya dan terbuka menerima masukan untuk perbaikan		
		Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor	Notulensi kegiatan	<u>Akuntabel</u> Saya melakukan tugas dengan penuh tanggung jawab <u>Adaptif</u> Saya menyesuaikan diri dengan dan bertindak proaktif terhadap hasil evaluasi dari mentor		
Dampak: Jika koordinasi dengan pihak yang terlibat tidak dilaksanakan maka akan berakibat kurangnya dukungan terhadap pelaksanaan dan keberlanjutan program						
6.	Menyiapkan properti dan perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan (Minggu ke-2: tanggal 26 Agustus - 10 September 2024)	Membuat daftar perlengkapan yang dibutuhkan	Daftar Perlengkapan English on Stage <ul style="list-style-type: none"> - Mic dan Sound System - Banner/Backdrop - X-banner - Bahan Promosi di Media Sosial - Daftar Presensi 	<u>Kompeten</u> Saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik yaitu membuat daftar perlengkapan dengan jelas dan rinci sesuai kebutuhan program	Kemampuan untuk bekerja dengan terampil dalam mempersiapkan sebuah agenda/kegiatan dapat menunjang tercapainya sumber daya manusia yang unggul dan profesional. Hal ini dapat menunjang tercapainya tujuan organisasi yaitu dihasilkannya	Kendala: <ul style="list-style-type: none"> - Youtube channelnya tidak disarankan untuk membuat baru dan harus terintegrasi dengan Youtube Channel dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebagai media publikasi program <i>English</i>
		Membuat judul segmen Podcast di Youtube Channel Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebagai media publikasi program <i>English</i>	Usulan Judul Podcast: <ol style="list-style-type: none"> 1. SPARKLING: SpeakFreely about Anything 2. SPARKLE: Stories, Perspectives, and Real Knowledge 3. EASY-TALKIE: Easy Ways to Talk in English 4. MUPENG: Meet Up in Podcast English 5. Speak2Learn: Speak to Learn and Learn to Speak 	<u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya memberikan pelayanan terbaik dalam penggunaan Youtube Channel dengan solutif dan senantiasa melakukan perbaikan <u>Kompeten</u> Saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik <u>Adaptif</u> Saya mengembangkan kreativitas dalam membuat Youtube Channel		


No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan dan Buktinya	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Kendala dan Solusi
		<i>on Stage</i>	Judul Segmen di Youtube Channel Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang disepakati: “SPARKLING” <i>Speak Freely about Anything</i>	sebagai media publikasi program <i>English on Stage</i> dengan kreatif dan menarik	tenaga kesehatan yang profesional.	dapat dipakai sehingga harus mencari tempat baru untuk lokasi Podcast
		Membuat <i>banner</i> kegiatan dan konten untuk publikasi di media sosial	Desain Banner menggunakan Canva  	<u>Kompeten</u> Saya meningkatkan kompetensi diri dalam hal desain grafis dan penggunaan aplikasi Canva <u>Adaptif</u> Saya mengembangkan kreativitas dalam membuat <i>banner</i> kegiatan program <i>English on Stage</i> dengan kreatif dan menarik <u>Kolaboratif</u> Saya berkolaborasi dengan mahasiswa atau ahli desain grafis untuk membuat desain banner yang menarik		Solusi: - Membuat judul segmen baru untuk English Podcast - Mencari lokasi baru untuk pengambilan video Podcast, yaitu di ruang perpustakaan
		Melakukan promosi kegiatan melalui media sosial (Instagram, Facebook, Website, dan sebagainya)	Promosi melalui Media Sosial Instagram Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	<u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya memberikan pelayanan terbaik terkait informasi program <i>English on Stage</i> <u>Adaptif</u> Saya mengembangkan kreativitas dalam membuat postingan di media sosial untuk publikasi program <i>English on Stage</i> dengan kreatif dan menarik		


No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan dan Buktinya	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Kendala dan Solusi
						
		Membuat Nota Dinas peminjaman ruang di perpustakaan dan Garuda 1 (Studio Podcast)	Izin penggunaan <i>stage</i> perpustakaan dari Kepala Perpustakaan langsung sehingga tidak perlu membuat Nota Dinas Peminjaman <i>Stage</i> Perpustakaan	<p><u>Kompeten</u> Saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p> <p><u>Akuntabel</u> Saya memanfaatkan fasilitas yang ada di kampus sesuai prosedur perizinan yang berlaku</p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya berkolaborasi dengan Kepala Perpustakaan untuk permohonan izin menggunakan <i>stage</i> perpustakaan</p>		
		Mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk <i>English on Stage</i>	<p><i>Banner dan Backdrop</i></p> 	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya bersikap cekatan dan solutif dalam mempersiapkan perlengkapan sesuai dengan kebutuhan program</p> <p><u>Kompeten</u> Saya melakukan tugas dengan kualitas terbaik sehingga penampilan di <i>English on Stage</i> dapat maksimal</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan dan Buktinya	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Kendala dan Solusi
		Mempersiapkan studio Podcast	Hasil koordinasi dengan tim IT menentukan bahwa lokasi Podcast bertempat di ruang Perpustakaan	<p>Kolaboratif Saya melibatkan mahasiswa dan tim IT untuk mengkondisikan ruangan yang akan dipakai untuk Podcast</p> <p>Adaptif Saya menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada di instansi terkait perpindahan ruang untuk Podcast</p>		
		Membuat surat undangan untuk dosen dan mahasiswa	<p>- Bukti Percakapan WA dengan ADUM Jurusan</p>  <p>- Surat Undangan English on Stage (terlampir)</p>	<p>Kompeten Saya mempelajari prosedur pengajuan surat undangan untuk dosen dan mahasiswa</p> <p>Harmonis Saya melakukan koordinasi dengan Bagian Administrasi Umum Jurusan Keperawatan untuk membuat Surat Undangan Kegiatan sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif</p> <p>Kolaboratif Saya membuat surat undangan kegiatan untuk dosen dan mahasiswa sehingga banyak pihak yang dapat ikut terlibat dalam kegiatan ini</p>		
		Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor	Notulensi kegiatan	<p>Adaptif Saya menindaklanjuti hasil evaluasi dari mentor dengan terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas</p>		
		Dampak: Jika properti dan perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan tidak dipersiapkan maka pelaksanaan program English on Stage tidak dapat berjalan dengan baik				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan dan Buktinya	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Kendala dan Solusi
7.	Melaksanakan program <i>English on Stage</i> ((Minggu ke-3: tanggal 11-15 September 2024)	Mempersiapkan <i>rundown</i> kegiatan	Rundown Kegiatan English on Stage (<i>Terlampir</i>)	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya menyusun rundown kegiatan English on Stage dengan terus melakukan perbaikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa</p> <p><u>Kompeten</u> Saya terus belajar dan meningkatkan kompetensi diri dalam menyusun <i>rundown</i> kegiatan yang sesuai untuk program <i>English on Stage</i></p> <p><u>Harmonis</u> Saya membangun lingkungan kerja yang kondusif antar dosen dan mahasiswa</p> <p><u>Adaptif</u> Saya terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyusun rundown kegiatan <i>English on Stage</i></p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya berkoordinasi dengan mahasiswa, direktur, kepala Unit Pengembangan Bahasa, dan Pengelola Perpustakaan dalam menyusun rundown kegiatan</p>	Keterlibatan mahasiswa Kelas Internasional dalam kegiatan English on Stage dapat mendukung terwujudnya visi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang “mendunia”. Selain itu, hal ini dapat menunjang kesiapan lulusan supaya dapat bersaing di kancah internasional.	<p>Kendala: Waktu kegiatan harus menyesuaikan dengan jadwal mahasiswa praktik laboratorium</p> <p>Solusi: Koordinasi dengan Sekretaris Jurusan, Koordinator Mata Kuliah, dan mahasiswa terkait jadwal kosong yang bisa dipakai untuk pelaksanaan program Perubahan tempat untuk pelaksanaan English Podcast</p>
		Memastikan kesiapan ruang dan peralatan yang dibutuhkan	Tempat dan alat siap digunakan	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya memberikan pelayanan terbaik dalam mempersiapkan ruang dan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan</p> <p><u>Harmonis</u> Saya membangun lingkungan kerja yang kondusif antar sivitas akademika</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan dan Buktinya	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Kendala dan Solusi
				<p><u>Kolaboratif</u> Saya bekerjasama dengan berbagai pihak dalam mempersiapkan ruang dan peralatan yang dibutuhkan dengan baik</p>		
		Menyelenggarakan <i>English on Stage</i>	Dokumentasi Kegiatan (Selengkapnya terlampir) 	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya melaksanakan program yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa</p> <p><u>Akuntabel</u> Saya melaksanakan program <i>English on Stage</i> dengan penuh rasa tanggung jawab</p> <p><u>Kompeten</u> Saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p> <p><u>Harmonis</u> Saya membangun lingkungan kerja yang kondusif antar sivitas akademika</p> <p><u>Loyal</u> Saya selalu menjaga nama baik sebagai ASN, nama baik sesama ASN, mentor, instansi, dan negara dalam melaksanakan program aktualisasi</p> <p><u>Adaptif</u> Saya menyesuaikan diri terhadap perubahan dan terus berinovasi</p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya bekerjasama dengan berbagai pihak dalam menyelenggarakan kegiatan <i>English on Stage</i></p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan dan Buktiya	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Kendala dan Solusi
		Melakukan English Podcast	Dokumentasi Kegiatan English Podcast 	<p><u>Berorientasi Pelayanan</u> Saya melaksanakan program yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa</p> <p><u>Akuntabel</u> Saya melaksanakan program <i>English Podcast</i> dengan penuh rasa tanggung jawab</p> <p><u>Kompeten</u> Saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p> <p><u>Harmonis</u> Saya membangun lingkungan kerja yang kondusif antar mahasiswa dan sivitas akademika</p> <p><u>Loyal</u> Saya selalu menjaga nama baik sebagai ASN, nama baik sesama ASN, mentor, instansi, dan negara dalam melaksanakan program aktualisasi</p> <p><u>Adaptif</u> Saya menyesuaikan diri terhadap perubahan dan terus berinovasi</p> <p><u>Kolaboratif</u> Saya bekerjasama dengan berbagai pihak dalam menyelenggarakan kegiatan English Podcast</p>		
		Mengedit dan mengunggah video di Youtube channel	Link Youtube Channel Video English on Stage	<p><u>Kompeten</u> Saya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas tentang teknik edit video dengan aplikasi terkini dan mengunggah video ke Youtube</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan dan Buktinya	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Kendala dan Solusi
			 <p>Program English On Stage</p> <p>Link Youtube Video English on Stage: https://www.youtube.com/live/zOI_SNkecTc</p>  <p>English Podcast</p> <p>Link Youtube Channel Video English Podcast: https://youtu.be/-UqcjA82IXg?si=C9xHUnE29IOZ2F6V</p>	<p>channel sehingga dapat diakses oleh banyak pihak</p> <p>Harmonis Saya membangun lingkungan kerja yang kondusif antar sivitas akademika</p> <p>Kolaboratif Saya bekerjasama dengan berbagai pihak dalam menyelenggarakan kegiatan English on Stage</p>		
		Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya	Notulensi kegiatan	<p>Akuntabel Saya melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab</p> <p>Adaptif Saya menindaklanjuti hasil evaluasi</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan dan Buktinya	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Kendala dan Solusi
		kepada mentor		kegiatan dengan mentor dengan terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas		
		Dampak: Jika kegiatan English on Stage ini tidak dilaksanakan maka mahasiswa akan mengalami kendala dalam meningkatkan kompetensi berbicara dalam bahasa Inggris, kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Inggris, dan motivasi belajar bahasa Inggris				
8.	Melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pasca-Program) (Minggu ke-4: 16-21 September 2024)	Melakukan pengukuran kompetensi berbicara mahasiswa (pasca-program)	Hasil penampilan <i>Performance</i> (Skor terlampir)	Akuntabel Saya mengukur kompetensi <i>speaking</i> mahasiswa dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab Kompeten Saya menilai kompetensi berbicara mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan saya yaitu bahasa Inggris	Melalui kegiatan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pra-Program) diharapkan hal ini dapat mendukung terlaksananya tujuan organisasi yaitu menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik yang dapat menunjang transformasi kesehatan.	Tidak ada kendala
		Menyebarkan kuesioner terkait program <i>English on Stage</i> yang telah dilaksanakan	Link Kuesioner Pasca-Program https://forms.gle/dHyXL78iUwWbaQrv9	Kompeten Saya terus belajar dan meningkatkan kompetensi diri dalam menyusun kuesioner evaluasi program <i>English on stage</i> sesuai dengan tujuan program		
		Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor	Hasil Rekapitulasi Kuesioner (terlampir)	Kolaboratif Saya akan melaporkan hasil kegiatan kepada mentor dengan prinsip keterbukaan dan siap mendapatkan masukan demi perbaikan		
		Dampak: Jika penilaian pasca program tidak dilaksanakan, maka peningkatan kompetensi speaking mahasiswa setelah pelaksanaan program tidak dapat terukur secara objektif kuantitatif				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output Tahapan Kegiatan dan Buktinya	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Kendala dan Solusi
9.	Melakukan evaluasi pelaksanaan program <i>English on Stage</i> (Minggu ke-4: 16-21 September 2024)	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil pengukuran kompetensi mahasiswa dan kuesioner evaluasi kegiatan	Rencana Tindak Lanjut Program	<p>Harmonis Saya akan melakukan konsultasi dengan mentor dengan sopan dan ramah untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif</p> <p>Kolaboratif Saya akan melakukan evaluasi pelaksanaan program <i>English on Stage</i> bersama mentor untuk menghasilkan nilai tambah dan perbaikan untuk keberlanjutan program</p>		
		Menyusun laporan hasil aktualisasi program <i>English on Stage</i>	Laporan Hasil Aktualisasi	<p>Kompeten Saya akan menyusun laporan aktualisasi program <i>English on Stage</i> dengan terus belajar dan meningkatkan kompetensi diri sesuai dengan hasil evaluasi program</p>		
		Finalisasi laporan aktualisasi	Laporan Hasil Aktualisasi	<p>Akuntabel Saya akan menyusun laporan aktualisasi program <i>English on Stage</i> dengan jujur, cermat, dan dapat dipertanggungjawabkan</p>		
		Dampak: Jika laporan aktualisasi kegiatan ini tidak disusun, maka penulis tidak memenuhi syarat kelulusan Latsar CPNS				

Secara keseluruhan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dapat diaktualisasikan di setiap kegiatan. Sedangkan untuk peningkatan kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa Kelas Internasional dapat dilihat dari hasil penilaian kompetensi *speaking* pra-program dan pasca-program.

Tabel 5.3 Hasil Rata-Rata Nilai *Speaking* Pra-Program Dan Pasca-Program

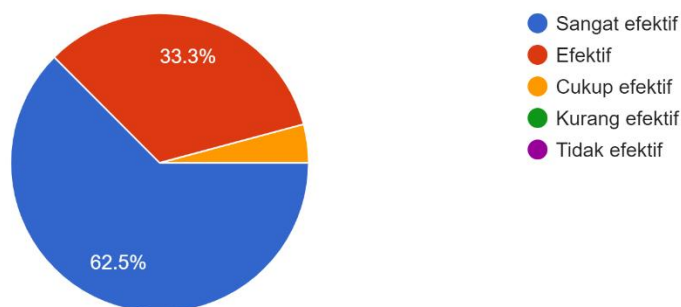
No.	Skor Akhir		Selisih Nilai
	Nilai Rata-rata awal	Nilai Rata-rata Akhir	
1.	74,1	83,3	9,2
	$\text{Persentase kenaikan (\%)} = ((\text{Nilai akhir}-\text{Nilai awal})/\text{awal} \times 100\%$		$= 9,2/74,1 \times 100\%$ $= \mathbf{12,4\%}$

Berdasarkan perbandingan hasil tes berbicara sebelum dan setelah program, didapat peningkatan sebesar 9,2 atau 12,4%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa program English on Stage dapat meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa.

Selain itu, kuesioner juga dibagikan setelah program dilaksanakan. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui perspektif mahasiswa setelah mengikuti program English on Stage. Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh informasi bahwa 62,5% mahasiswa menyatakan bahwa program English on Stage ini efektif untuk meningkatkan kemampuan *speaking* mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 5.1 berikut.

Apakah program ini efektif untuk meningkatkan kemampuan speaking mahasiswa?

24 responses

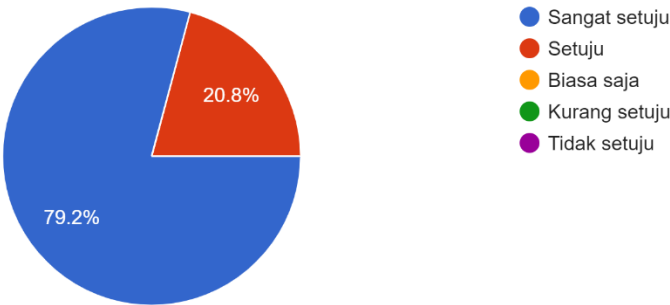


Gambar 5.1 Keefektifan Program English on Stage dalam Menunjang Kompetensi Speaking Mahasiswa

Selain itu, terdapat 79,2 % mahasiswa yang menyatakan bahwa program ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara Bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan dalam Gambar 5.2 berikut.

Apakah program ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara bahasa Inggris?

24 responses



Gambar 5.2 Peningkatan Kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara Bahasa Inggris melalui English on Stage

C. Rekapitulasi Pelaksanaan Aktualisasi Nilai-nilai dasar PNS

Berdasarkan pelaksanaan program aktualisasi yaitu English on Stage, diperoleh hasil rekapitulasi aktualisasi nilai-nilai dasar PNS seperti tercantum dalam Tabel 5.4 berikut.

Tabel 5.4 Rekapitulasi Capaian Nilai-nilai Dasar PNS

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan																		Jumlah Aktualisasi per MP	
		1		2		3		4		5		6		7		8		9		Plan	Real
		Plan	Real	Plan	Real	Plan	Real	Plan	Real	Plan	Real	Plan	Real	Plan	Real	Plan	Real	Plan	Real		
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	0	1	2	3	0	0	0	0	3	4	1	2	0	0	0	0	7	11
2	Akuntabel	0	1	1	3	0	0	2	2	0	1	1	2	1	3	1	1	1	1	7	14
3	Kompeten	2	2	1	2	3	3	1	2	0	0	4	6	2	4	2	2	1	1	16	22
4	Harmonis	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	0	1	0	2	0	0	1	1	7	12
5	Loyal	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	0	0	1	1	5	6
6	Adaptif	1	2	2	3	0	0	1	1	1	1	5	5	3	5	0	0	0	0	13	17
7	Kolaboratif	1	1	2	3	2	2	1	1	2	3	3	3	1	4	1	1	1	1	14	19
Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan		7	9	7	14	8	9	6	7	5	8	16	21	11	24	4	4	5	5	69	101

D. Manfaat Kegiatan Aktualisasi Nilai-nilai dasar PNS

Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan sesuai dengan isu yang diangkat, manfaat dari kegiatan ini dikaitkan dengan output dari setiap kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Mengkonsultasikan dengan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi
Manfaat yang diperoleh bagi peserta setelah melakukan konsultasi dengan mentor yaitu dapat menerapkan core values BerAKHLAK dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Proses diskusi dan kolaborasi bersama mentor menghasilkan suatu gagasan dalam bentuk program yang bertujuan untuk menunjang perwujudan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang Unggul, Berbudaya, dan Mendunia.
2. Membuat draft rancangan kegiatan *English on Stage*
Penyusunan draft rancangan kegiatan *English on Stage* dilakukan dengan membuat Term of Reference (TOR) dari kegiatan ini sehingga nantinya dapat digunakan sebagai refensi atau panduan untuk melaksanakan program English on Stage yang berikutnya.
3. Melakukan diskusi dengan mahasiswa Kelas Internasional tentang jenis kegiatan, pengisi acara, dan materi yang digunakan untuk *English on Stage* dan *Podcast*
Diskusi yang dilakukan dengan mahasiswa dapat menciptakan iklim akademik yang kolaboratif dan kondusif berlandaskan nilai-nilai BerAKHLAK
4. Melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pra-Program)
Pengukuran kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa pra-program dapat memberikan gambaran yang objektif tentang kompetensi yang dimiliki mahasiswa sebelum program aktualisasi dilaksanakan
5. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait (Ketua Jurusan, Kepala Unit Pengembangan Bahasa, dosen, tim IT, dan Kepala Perpustakaan)
Koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam program aktualisasi ini merupakan perwujudan dari nilai harmonis dan kolaboratif dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif demi kemajuan institusi

6. Melakukan persiapan untuk pelaksanaan program *English on Stage*

Persiapan kegiatan English on Stage mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program sehingga tujuan kegiatan dapat terwujud

7. Melaksanakan program *English on Stage*

Kegiatan English on Stage dapat mengembangkan inovasi dan kreativitas peserta Latsar dalam mengembangkan program yang mendukung terwujudnya visi dan misi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Kegiatan ini juga bermanfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi berbicara dalam bahasa Inggris

8. Melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pasca-Program)

Pengukuran kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa pasca-program dapat memberikan gambaran yang objektif tentang kompetensi yang dimiliki mahasiswa setelah program aktualisasi dilaksanakan

9. Melakukan evaluasi pelaksanaan program *English on Stage*

Kegiatan aktualisasi ini bermanfaat untuk menyusun rencana tindak lanjut dari program English on Stage

E. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan maka disusun rencana tindak lanjut sebagai berikut:

Tabel 5.5 Rencana Tindak Lanjut

No.	Rencana Tindak Lanjut	Deskripsi Kegiatan	Output Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Diskusi dengan Pihak Yang Terkait Untuk Pelaksanaan <i>English on Stage</i> berikutnya	Diskusi dilaksanakan dengan Ketua Unit Pengembangan Bahasa untuk membuat rencana penjadwalan program <i>English on Stage</i>	Hasil diskusi dengan Ka Unit Pengembangan Bahasa (Notulensi Kegiatan)	Bulan Oktober 2024
2.	Penetapan Jadwal Kegiatan <i>English on Stage</i> berikutnya	Pada tahap kegiatan ini ditetapkan waktu pelaksanaan <i>English on Stage</i> berikutnya	Jadwal Kegiatan <i>English on Stage</i>	Bulan Oktober 2024
3.	Persiapan Pelaksanaan <i>English on Stage</i> tahap Kedua	Mempersiapkan materi, jenis <i>performance</i> yang akan ditampilkan, serta perlengkapan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan	Materi, jenis <i>performance</i> yang akan ditampilkan, dan daftar perlengkapan yang dibutuhkan	Bulan November 2024
4.	Pelaksanaan <i>English on Stage</i> Tahap kedua	Pelaksanaan <i>English on Stage</i> dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa dari jurusan atau prodi yang berbeda	Dokumentasi kegiatan	Bulan November 2024
5.	Penjadwalan Kegiatan <i>English on Stage</i> dan Podcast untuk semua Jurusan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	Penyusunan jadwal dibuat untuk semua jurusan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	Jadwal Rutin Program <i>English on Stage</i>	Bulan Desember 2024

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Aktualisasi pada tanggal 15 Agustus 2024 – 19 September 2024 di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, peserta dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kegiatan aktualisasi yang dilakukan peserta adalah untuk menyelesaikan isu kurangnya kompetensi berbicara dalam Bahasa Inggris pada mahasiswa di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Tahapan kegiatan dalam program aktualisasi ini, yaitu: mengkonsultasikan dengan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi, membuat draft rancangan kegiatan English on Stage, melakukan diskusi dengan mahasiswa Kelas Internasional tentang jenis kegiatan, pengisi acara, dan materi yang digunakan untuk English on Stage dan Podcast, melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pra-Program), melakukan koordinasi dengan pihak terkait (Ketua Jurusan, Kepala Unit Pengembangan Bahasa, dosen, tim IT, dan Kepala Perpustakaan), melakukan persiapan untuk pelaksanaan program English on Stage, melaksanakan program English on Stage, melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pasca-Program), dan melakukan evaluasi pelaksanaan program English on Stage.
3. Seluruh kegiatan dan tahapan kegiatan dalam kegiatan aktualisasi telah dilaksanakan dengan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang dikaitkan dengan Manajemen ASN dan SMART ASN serta memberikan kontribusi pada perwujudan tujuan organisasi dan penguatan nilai-nilai organisasi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil Aktualisasi Program ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penulis merupakan Dosen Bahasa Inggris di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Oleh karena itu, kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat dilaksanakan oleh penulis secara konsisten sebagai perwujudan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi,

yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat.

2. Bagi Dosen

Dosen diharapkan dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan program English on Stage selanjutnya agar dapat mengetahui perkembangan kompetensi mahasiswa dan memotivasi mahasiswa untuk terus belajar meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat lebih proaktif dalam penyelenggaraan program English on Stage dan terus mengembangkan kreativitas dalam pertunjukan (*performance*) yang ditampilkan dalam kegiatan English on stage selanjutnya. Sebaiknya di agenda English on Stage berikutnya tidak hanya melibatkan mahasiswa Jurusan Keperawatan saja, tetapi juga dari Jurusan lain, seperti Jurusan Kesehatan Gigi, Kesehatan Lingkungan, Gizi, Teknologi Laboratorium Medis, dan Kebidanan.

4. Bagi Instansi

Instansi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta diharapkan selalu mendukung penyelenggaraan English on Stage demi perwujudan visi dan misi organisasi. Selain itu, program ini juga dapat dijadikan sebagai program rutin dari Unit Pengembangan Bahasa yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA


1. *Kick Off Pilot Project of Strengthening the Capacity of Health Polytechnic Lecturers for International Class*. (02 April 2023). Diakses pada tanggal 01 Agustus 2024 dari <https://poltekkesjogja.ac.id/berita/kick-off-pilot-project-of-strengthening-the-capacity-of-health-polytechnic-lecturers-for-international-class>.
2. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Berorientasi Pelayanan”. Jakarta: LAN.
3. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Akuntabel”. Jakarta: LAN.
4. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Kompeten”. Jakarta: LAN.
5. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Harmonis”. Jakarta: LAN.
6. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Loyal”. Jakarta: LAN.
7. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Adaptif”. Jakarta: LAN.
8. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Kolaboratif”. Jakarta: LAN.
9. Panggabean, Suvriadi. dkk. 2021. *Sistem Student Center Learning dan Teacher Center Learning*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
10. Pemerintah Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN). Jakarta.
11. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
12. Program Peningkatan Kapasitas Kelas Internasional Poltekkes Kemenkes Resmi Diluncurkan. (22 Juli 2024). Diakses pada tanggal 05 Agustus 2024 dari <https://ditjen-nakes.kemkes.go.id/berita/program-peningkatan-kapasitas-kelas-internasional-poltekkes-kemenkes-resmi-diluncurkan>
13. Surat Edaran MenpanRB Nomor 20 Tahun 2021 tentang implementasi Core Values dan Employer Branding ASN.
14. Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan

Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan No. HK.02.02/I/1243/2019 tentang penyelenggara Rintisan Kelas Internasional Program Studi Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.

15. Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.02.02/III/0667/2020 tentang penunjukan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
16. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1179/2022 tentang Pedoman Implementasi Core Values dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

LAMPIRAN

1. KUESIONER IDENTIFIKASI ISU





Kuesioner Mahasiswa Kelas Internasional

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.
Perkenalkan saya Ika Fathin Resti Martanti, S.Pd., M.Hum., Dosen Bahasa Inggris di Jurusan Keperawatan.
Dalam rangka menyusun program untuk Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Kemenkes 2024, saya ingin menyebarkan kuesioner terkait analisis kebutuhan pada mahasiswa Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional.

Sehubungan dengan itu, saya membutuhkan sejumlah data untuk diolah dan kemudian akan dijadikan sebagai bahan penyusunan program. Saya harapkan saudara/i mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh agar didapatkan data yang valid.
Atas perhatian dan kesediaan saudara/i sekalian mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

ika.fathin@sttkd.ac.id [Ganti akun](#)

 Tidak dibagikan 

*** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

Nama *

Jawaban Anda

NIM

Jawaban Anda

Email *

Jawaban Anda

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi saat ini.
 Sangat Setuju = 4
 Setuju = 3
 Tidak Setuju = 2
 Sangat Tidak Setuju = 1

Pemanfaatan PePeling di Kelas Internasional *

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Pepeling digunakan oleh dosen di semua mata kuliah di Kelas Internasional	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Dosen selalu mengunggah materi pembelajaran di PePeling	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Penugasan selalu dikumpulkan lewat PePeling	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kuis dan evaluasi pembelajaran selalu diberikan lewat PePeling	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Penggunaan PePeling untuk pembelajaran di kelas Internasional sudah efektif	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Sistem Bimbingan Akademik *

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Saya selalu melakukan bimbingan akademik dengan Pembimbing Akademik minimal 4x dalam 1 semester	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pengisian logbook Bimbingan Akademik di SIAKAD selalu dilakukan tepat waktu	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pengisian Log Book Bimbingan di SIAKAD dilakukan pada saat melakukan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Akademik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya melakukan bimbingan Akademik dengan media/aplikasi lain	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Sistem Bimbingan Akademik lewat SIAKAD di Kelas Internasional sudah efektif	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Penggunaan Bahasa Inggris di Kelas Internasional *

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Semua dosen selalu menggunakan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi di kelas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya selalu menggunakan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi di dalam kelas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya menggunakan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan teman saya di luar kelas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya masih mengalami kesulitan dalam Bahasa Inggris	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Penggunaan Bahasa Inggris di Kelas Internasional sudah efektif	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Bagaimana prosentase penggunaan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Pengantar di Kelas Internasional?

- 100 % (full English)
- >70% English
- 50-70% English
- 30-50% English
- < 30% English

KOMPETENSI BAHASA INGGRIS MAHASISWA KELAS INTERNASIONAL

Manakah dari 4 kompetensi Bahasa Inggris yang menurut anda paling sulit? *

- Mendengar (Listening)
- Membaca (Reading)
- Menulis (Writing)
- Berbicara (Speaking)

Apakah anda menjalankan program English Days (menggunakan Bahasa Inggris * setiap hari Selasa dan Jumat)?

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak pernah

Apa saja yang menyebabkan kesulitan anda belajar Bahasa Inggris? (boleh pilih lebih dari satu) *

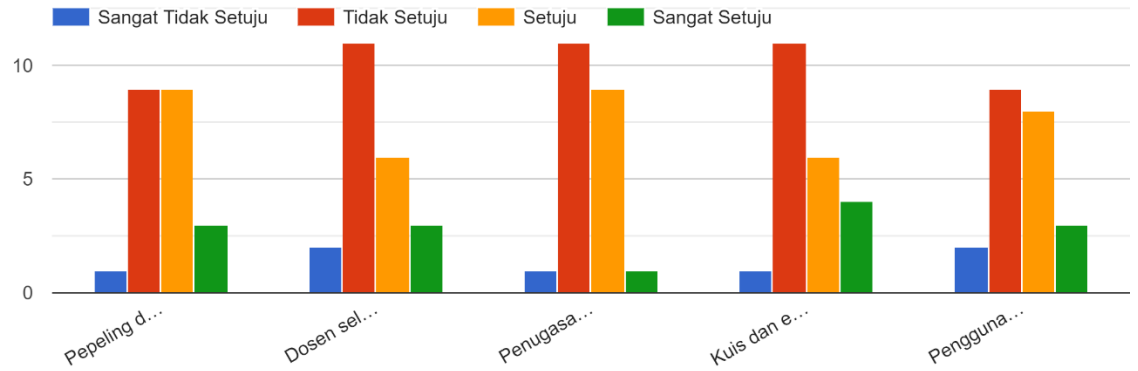
- Kurangnya praktik berbahasa Inggris
- Kurangnya pemanfaatan teknologi untuk belajar bahasa Inggris
- Kurangnya kosakata dalam bahasa Inggris
- Kurangnya motivasi untuk belajar Bahasa Inggris
- Kurang percaya diri untuk berbicara bahasa Inggris
- Kurangnya pemahaman terhadap tata bahasa (grammar)
- Lainnya

Sebutkan kegiatan Bahasa Inggris di kampus yang anda ikuti untuk menunjang kompetensi Bahasa Inggris anda! *

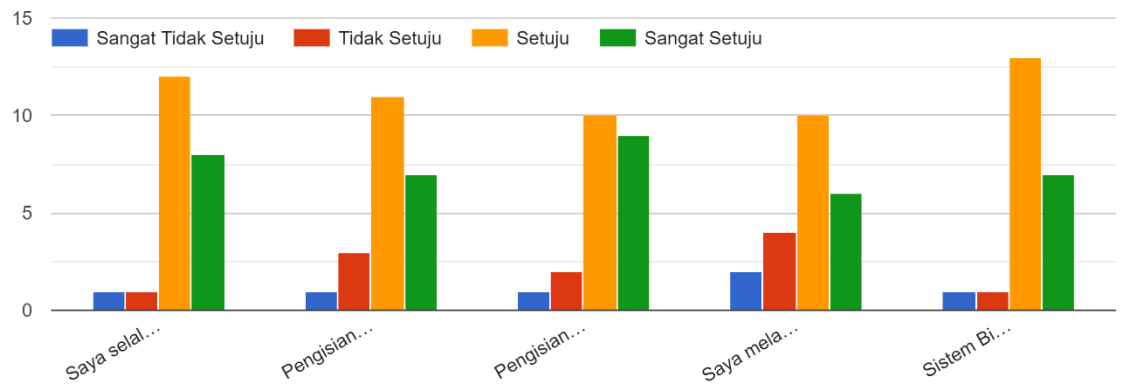
Jawaban Anda _____

2. HASIL KUESIONER

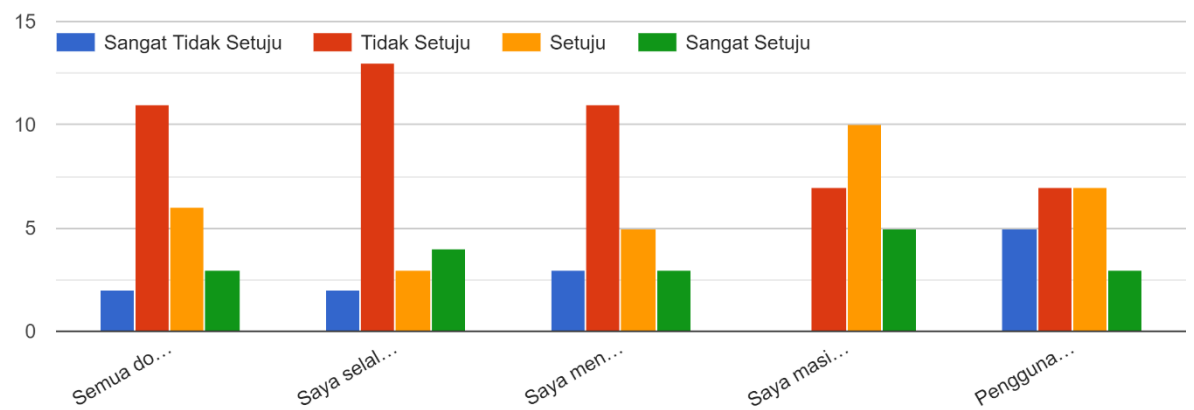
Pemanfaatan Pepling di Kelas Internasional



Sistem Bimbingan Akademik

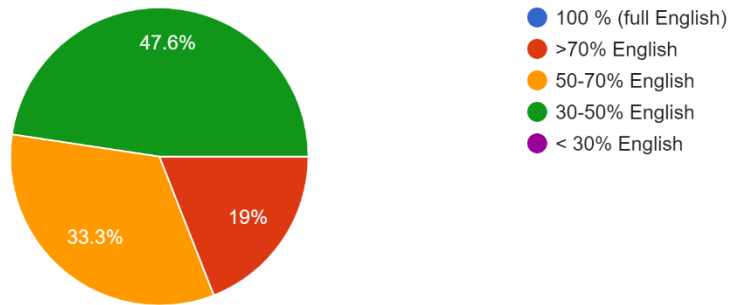


Penggunaan Bahasa Inggris di Kelas Internasional



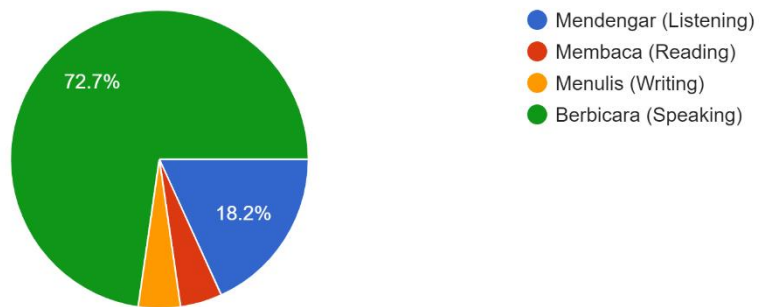
Bagaimana prosentase penggunaan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Pengantar di Kelas Internasional?

22 responses



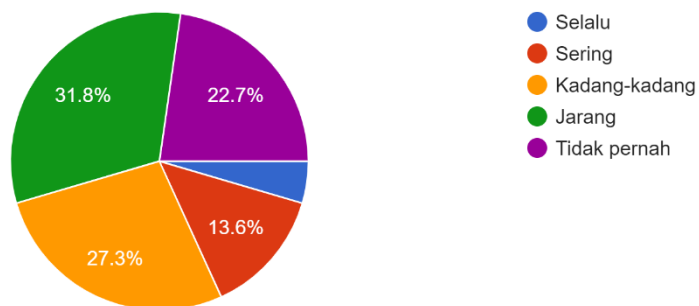
Manakah dari 4 kompetensi Bahasa Inggris yang menurut anda paling sulit?

22 responses



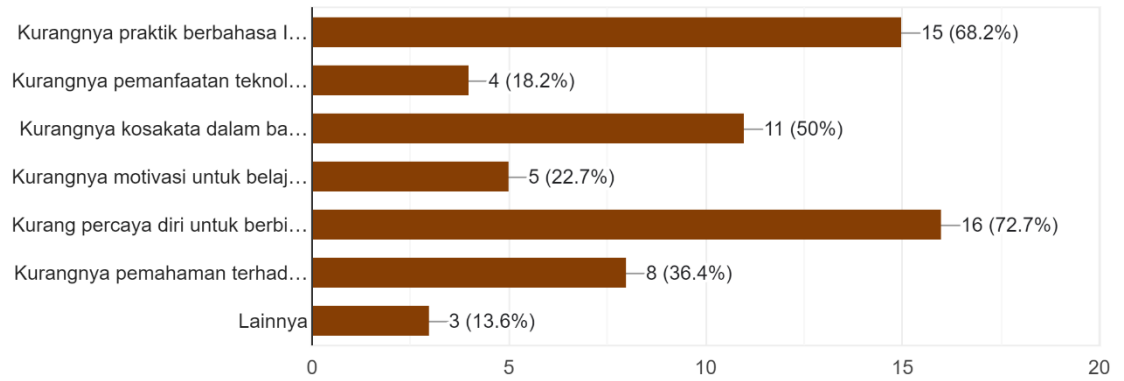
Apakah anda menjalankan program English Days (menggunakan Bahasa Inggris setiap hari Selasa dan Jum'at)?

22 responses




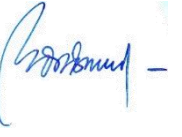

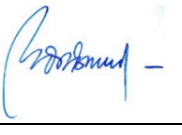
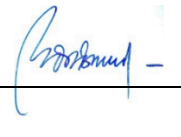
Apa saja yang menyebabkan kesulitan anda belajar Bahasa Inggris? (boleh pilih lebih dari satu)

22 responses



**LEMBAR KONSULTASI MENTOR
LATSAR CPNS BAPELKES CIKARANG TAHUN 2024**

Nama Peserta : Ika Fathin Resti Martanti, S.Pd., M.Hum.
 Angkatan/Klp : I/2
 Unit Kerja : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 Judul : Peningkatan Kompetensi Berbicara Dalam Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Di Jurusan Keperawatan Kelas Internasional Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Melalui Program *English On Stage*
 Mentor : Bondan Palestin, SKM. M.Kep, Sp.Kom

No	Hari/ Tanggal	Catatan Konsultasi	Paraf
1	Kamis, 15 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan rancangan kegiatan aktualisasi segera diperbaiki sesuai masukan dari penguji - Jadwal kegiatan English on Stage disesuaikan dengan jadwal kegiatan mahasiswa dan kalender akademik 	
2	Senin, 19 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Karena Studio Podcast yang berada di Gedung Direktorat akan dibongkar untuk penyesuaian lingkungan kerja baru yaitu <i>Flexible Working Arrangement (FWA)</i>, jadi harus bisa menemukan alternatif tempat baru untuk lokasi podcast mahasiswa. 	
3	Senin, 02 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Program English on Stage perlu mengundang Direktur, Wakil Direktur, dan Semua Kaprodi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta - Pelaksanaan Program English on Stage di Minggu Kedua September menyesuaikan waktu di kampus yang sedang banyak agenda 	
4	Jum'at, 13 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi program <i>English on Stage</i> - Program <i>English on Stage</i> akan dijadikan program rutin bagi mahasiswa 	
5	Rabu, 18 September 2024	Pengisian Form PKTBT	

**LEMBAR KONSULTASI COACH
LATSAR CPNS BAPELKES CIKARANG TAHUN 2024**

Nama Peserta : Ika Fathin Resti Martanti, S.Pd., M.Hum.
 Angkatan/Klp : I/2
 Unit Kerja : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 Judul : Peningkatan Kompetensi Berbicara Dalam Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Di Jurusan Keperawatan Kelas Internasional Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Melalui Program *English On Stage*
 Mentor : dr. Dina Indriyanti, MKM

No	Tanggal	Catatan Konsultasi	Paraf
1	29 Juli 2024	Revisi Rancangan Aktualisasi	
2	31 Juli 2024	Perbaikan isu dan gagasan alternatif	
3	3 Agustus 2024	Perbaikan Rancangan Aktualisasi	
4	11 Agustus 2024	Perbaikan Fishbone dan konsultasi tahapan kegiatan (Zoom Meeting)	
5	16 Agustus 2024	Revisi Draft Rancangan Aktualisasi	

HASIL PENILAIAN SPEAKING MAHASISWA PRA-PROGRAM *ENGLISH ON STAGE*

Bentuk Penilaian : *Tes Lisan (Performance)*

Waktu pelaksanaan : Kamis,

No.	Nama	Aspek Penilaian				Total	Skor Akhir (Total Skor x5)
		Pronunciation	Grammatical Accuracy	Vocabulary	Fluency		
1.	Aulia	4	4	4	4	16	80
2.	Alya	4	4	4	3	15	75
3.	Fariz	3	3	3	4	13	65
4.	Nasywa	4	4	4	4	16	80
5.	Adya	3	3	3	4	13	75
6.	Briana	4	3	4	3	14	70
Nilai Rata-rata						14,5	74,1

HASIL PENILAIAN SPEAKING MAHASISWA PASCA PROGRAM *ENGLISH ON STAGE*

No.	Nama	Aspek Penilaian				Total	Skor Akhir (Total Skor x5)
		Pronunciation	Grammatical Accuracy	Vocabulary	Fluency		
1.	Aulia	4	4	5	5	18	90
2.	Alya	3	4	4	5	16	80
3.	Fariz	4	4	3	5	15	75
4.	Nasywa	5	4	4	5	18	90
5.	Adya	4	4	4	5	16	80
6.	Briana	4	4	4	5	17	85
Nilai Rata-rata						16,7	83,3

HASIL RATA-RATA NILAI SPEAKING PRA-PROGRAM DAN PASCA-PROGRAM

No.	Skor Akhir		Selisih Nilai
	Nilai Rata-rata awal	Nilai Rata-rata Akhir	
2.	74,1	83,3	9,2
Persentase kenaikan (%) = $((\text{Nilai akhir}-\text{Nilai awal})/\text{awal} \times 100\%)$			$= 9,2/74,1 \times 100\%$ $= 12,4\%$

LAMPIRAN

SURAT UNDANGAN KEGIATAN ENGLISH ON STAGE



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Yogyakarta

Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping,
Sleman, D.I. Yogyakarta 55293
(0274) 617601
<https://poltekkesjogja.ac.id>

Nomor : UM.01.03/F.XXVII.10/ *6607* /2024 Yogyakarta, 12 September 2024
Lampiran : 1
Perihal : UNDANGAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara

- | | |
|--|---|
| 1. Direktur | 15. Maryana, APP, S.Psi, S.Kep., Ns., M.Kep |
| 2. Wakil Direktur 1 | 16. Dr. Catur Budi Susilo, S.Pd, S.Kp, M.Kes |
| 3. Wakil Direktur 2 | 17. Harmilah, S.Pd, S.Kep.Ners., M.Kep.Sp.MB |
| 4. Wakil Direktur 3 | 18. Rizki Kurniawan Saputra, S.Tr.Kes, M.K.M |
| 5. Prof. Dr. Hj. Lucky Herawati, SKM, MSc | 19. Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M.Sc. |
| 6. Firlina, S.Kom, M. Eng | 20. Indriana Widya Puspitasari, S.Tr.Keb., M.Keb. |
| 7. Yulianti Eka Purnamaningrum, SST, M.P.H | 21. Syarah Mazaya Fitriana, A.Md., S.K.M., M.P.H. |
| 8. Eko Suryani, S.Pd, S.Kep, MA | 22. Nurun Laasara, S.Kep., Ns., M.Kep |
| 9. Rizqi Amanullah, MH | 23. Tri Prabowo, S.Kp, M.Sc |
| 10. Sefi Nurhadianti, SS, M.Pd | 24. Desi Rochmawati, S.S., M.Hum. |
| 11. Yani Puspitasari, S.Kom., M.M. | 25. Staf Perpustakaan |
| 12. Sapto Harmoko, SIP, M.A | 26. Tim IT |
| 13. Dr. Atik Badiah, S.Pd, S.Kp., M.Kes. | 27. Mahasiswa |
| 14. Abdul Majid, S.Kep, Ners. M.Kep | |

Di- YOGYAKARTA

Bersama ini kami berharap kehadiran Bapak/Ibu/Saudara, pada:

Hari : JUMAT
Tanggal : 13 September 2024
Pukul : 08.00 – 10.30 WIB
Tempat : Perpustakaan Grha Literasi Husada, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Acara : Program English on Stage

Sehubungan dengan pentingnya acara tersebut diatas, dimohon kehadiran Bapak/Ibu/Saudara tepat waktu.
Demikian atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara diucapkan terimakasih.

Bondan Palestin

Dokumentasi Kegiatan English on Stage



Sambutan dari Direktur Poltekkes
Kemenkes Yogyakarta (Dr. Iswanto, S.Pd.,
M.Kes)



Sambutan dari KaUnit Pengembangan
Bahasa (Ibu Sefi Nurhadianti, S.S., M.Pd.)



MC



Song



Song



Story Telling



Speech

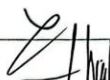
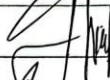


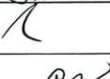


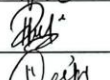
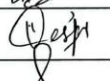



Poem

DAFTAR HADIR
PROGRAM AKTUALISASI LATSAR CPNS KEMENTERIAN KESEHATAN 2024
"ENGLISH ON STAGE"

Hari/Tanggal : Jum'at Pon, 13 September 2024

Tempat : Panggung Literasi, Perpustakaan Grha Literasi Husada, Poltekkes Kemenkes
 Yogyakarta

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	MARYANA	Ka Prodi STr Kep.	
2.	Yani Puspitasari	Ka Unit IT	
3.	Sepi N	Ka Unit Bahasa	
4.	Sugito Hamudlo	Len Unit Perpuslakaan	
5.	Lurun	Dosen Jor kg	
6.	CAHYA BUDI SUSILO	SUKA	
7.	Fiklina	Ka sub bag Adak	
8.	Rizki Kurniawan Saputra	Dosen Kesling	
9.	Desi R	mahasiswa	
10.	Ti Prabowo	Dosen Kep	
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			

DAFTAR HADIR
PROGRAM AKTUALISASI LATSAR CPNS KEMENTERIAN KESEHATAN 2024
"ENGLISH ON STAGE"

Hari/Tanggal : Jum'at Pon, 13 September 2024



Tempat : Panggung Literasi, Perpustakaan Grha Literasi Husada, Poltekkes Kemenkes
 Yogyakarta

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dianita Adzilati febriana		
2.	Nasywa Alya Khansa		
3.	Adya Nur Aulia		
4.	Ahmad Ahda	Pubdekdan	
5.	Ulra Kristina Sari	Sie konsumsi	
6.	Sania Zahra Jasmine		
7.	Hikmatuz Zahra	Dirigen	
8.	Sandi Faris Eka	Sie konsumsi	
9.	Fariz Firsiawah		
10.	Nanda Gian Muryaya		
11.	Adinda Cantika	Sie Acara	
12.	Arditia Rahmasari		
13.	Alya Varadiva Oktavia		
14.	Amia Zahra Ghifa		
15.	Farah Fidela Salsabila	Sie konsumsi	
16.	Donna Vistolarasati		
17.	Alfi Maryam Nurlathifah	Sie Perlengkapan	
18.	Navisa Fayaza Amborojati		

KUESIONER PASCA-PROGRAM


Questions Responses **24** Settings

Kuesioner Post-Program English on Stage

B I U  

Form description

Image title



Nama *

Short answer text

NIM *

Short answer text

Program Studi *

STR Keperawatan Kelas Internasional

Questions Responses **24** Settings

Bagaimana Anda menilai kualitas materi yang disampaikan dalam program English on Stage? *

Sangat baik

Baik

Cukup

Kurang

Sangat kurang

Apakah program ini efektif untuk meningkatkan kemampuan speaking mahasiswa? *

Sangat efektif

Efektif

Cukup efektif

Kurang efektif

Tidak efektif

Apakah program ini membantu meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa dalam Bahasa Inggris? *

Sangat membantu

Membantu

Cukup membantu

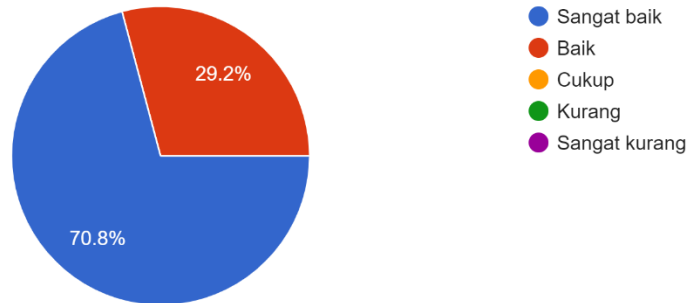
Kurang membantu

Tidak membantu

HASIL REKAPITULASI KUESIONER PASCA-PROGRAM

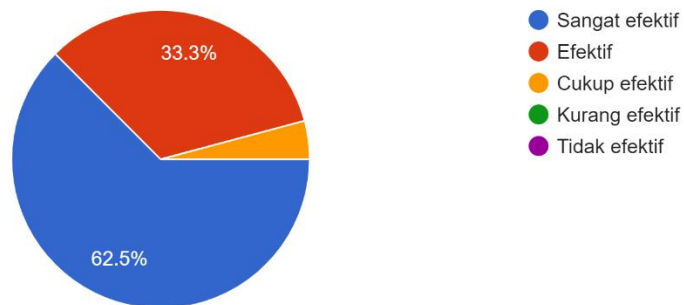
Bagaimana Anda menilai kualitas materi yang disampaikan dalam program English on Stage?

24 responses



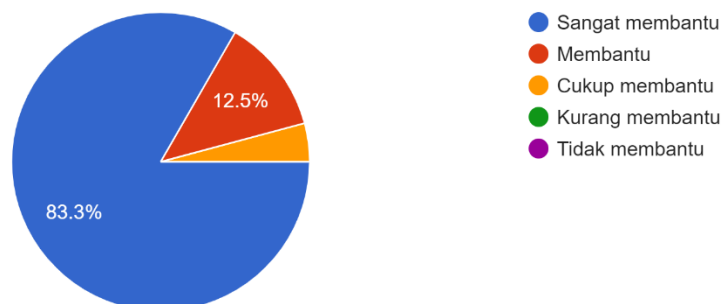
Apakah program ini efektif untuk meningkatkan kemampuan speaking mahasiswa?

24 responses



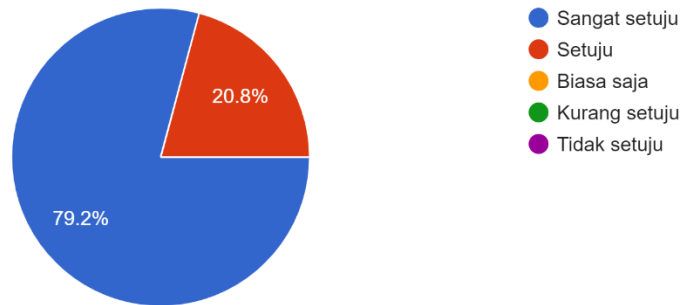
Apakah program ini membantu meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa dalam Bahasa Inggris?

24 responses



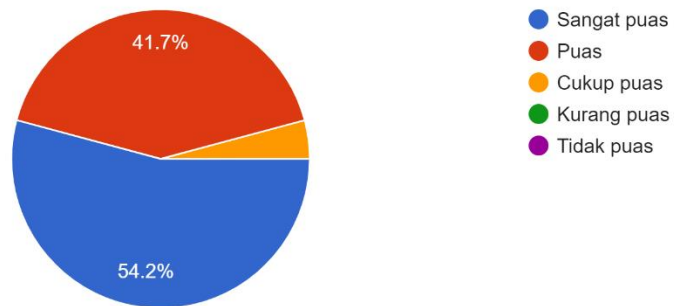
Apakah program ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara bahasa Inggris?

24 responses



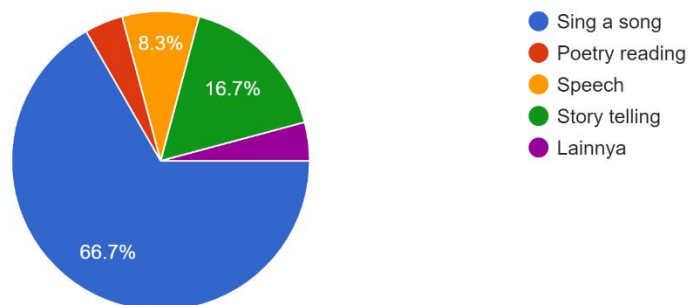
Seberapa puas Anda dengan Program "English on Stage" secara keseluruhan?

24 responses



Apa yang paling Anda sukai dari program ini?

24 responses





Kemenkes



“PENINGKATAN KOMPETENSI BERBICARA DALAM BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA DI JURUSAN KEPERAWATAN KELAS INTERNASIONAL POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA MELALUI PROGRAM *ENGLISH ON STAGE*”



Nama : Ika Fathin Resti Martanti, S.Pd., M.Hum.
Instansi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta



PELAKSANAAN AKTUALISASI



Tujuan Kegiatan Aktualisasi

Tujuan Umum

Peserta pelatihan dapat menyusun rancangan aktualisasi dengan menginternalisasikan dan mengimplementasikan mata pelatihan Manajemen ASN dan SMART ASN yang berlandaskan core values ASN Ber-AKHLAK serta penguatan nilai-nilai organisasi sebagai dosen pada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Tujuan Khusus

- a. Melakukan pelayanan publik yang berlandaskan *core values* BerAKHLAK di lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- b. Meningkatkan kompetensi berbicara dalam Bahasa Inggris pada mahasiswa di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan program *English on Stage*.



Hasil Pelaksanaan Aktualisasi

- Isu yang diangkat dalam laporan aktualisasi ini yaitu kurangnya kompetensi berbicara dalam Bahasa Inggris pada mahasiswa di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Gagasan penyelesaian isu dalam program aktualisasi ini yaitu “Peningkatan Kompetensi Berbicara dalam Bahasa Inggris pada Mahasiswa di Jurusan Keperawatan Kelas Internasional Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Melalui Program English On Stage”.
- Pelaksanaan aktualisasi dilakukan pada masa habituasi yaitu pada tanggal 15 Agustus 2024 – 19 September 2024 di Instansi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta



- Program *English on Stage* ini terdiri dari 2 kegiatan utama, yaitu *English on Stage* dan *English Podcast*. Program aktualisasi ini secara keseluruhan memiliki 9 tahapan. Akan tetapi, beberapa kegiatan dan tahapan kegiatan mengalami perubahan dikarenakan penyesuaian dengan kondisi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Status Realisasi
1.	Mengkonsultasikan dengan mentor terkait rancangan kegiatan program aktualisasi	15 Agustus 2024	Terlaksana
2.	Membuat draft rancangan kegiatan program <i>English on Stage</i>	16 s/d 20 Agustus 2024	Terlaksana
3.	Menentukan jenis kegiatan, pengisi acara, dan materi yang digunakan untuk <i>Art Performance</i> dan <i>Podcast</i>	16 s/d 20 Agustus 2024	Terlaksana
4.	Melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa/Pra-Program	21 s/d 23 Agustus 2024	Terlaksana
5.	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait - Ketua Jurusan, Kepala Unit Pengembangan Bahasa, dosen, mahasiswa, tim IT, dan Kepala Perpustakaan	24 s/d 25 Agustus 2024	Terlaksana
6.	Menyiapkan properti dan perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan	26 s/d 28 Agustus 2024	Terlaksana
7.	Melaksanakan program <i>English on Stage</i>	29 Agustus 2024 s/d 10 September 2024	Terlaksana, tetapi tidak sesuai dengan timeline
8.	Melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa /Pasca-Program	11 s/d 15 September 2024	Terlaksana
9.	Melakukan evaluasi pelaksanaan program <i>English on Stage</i>	16 s/d 21 September 2024	Terlaksana



Rekapitulasi Aktualisasi Nilai-nilai Dasar BerAKHLAK

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan																		Jumlah Aktualisasi per MP	
		1		2		3		4		5		6		7		8		9		Plan	Real
		Plan	Real	Plan	Real	Plan	Real	Plan	Real	Plan	Real	Plan	Real	Plan	Real	Plan	Real	Plan	Real		
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	0	1	2	3	0	0	0	0	3	4	1	2	0	0	0	0	7	11
2	Akuntabel	0	1	1	3	0	0	2	2	0	1	1	2	1	3	1	1	1	1	7	14
3	Kompeten	2	2	1	2	3	3	1	2	0	0	4	6	2	4	2	2	1	1	16	22
4	Harmonis	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	0	1	0	2	0	0	1	1	7	12
5	Loyal	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	0	0	1	1	5	6
6	Adaptif	1	2	2	3	0	0	1	1	1	1	5	5	3	5	0	0	0	0	13	17
7	Kolaboratif	1	1	2	3	2	2	1	1	2	3	3	3	1	4	1	1	1	1	14	19
Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan		7	9	7	14	8	9	6	7	5	8	16	21	11	24	4	4	5	5	69	101





Kegiatan dan Tahapan Kegiatan



ENGLISH ON STAGE “Ignite Your Passion, Boost Your Confidence”

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kendala dan Solusi
1.	Mengkonsultasikan dengan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi (Minggu ke-1: tanggal 15 Agustus 2024)	Meminta rekomendasi mentor terkait program untuk kegiatan aktualisasi	<u>Harmonis</u> <u>Loyal</u> <u>Kolaboratif</u> <u>Adaptif</u>	Kendala: Mentor sebagai Ketua Jurusan memiliki kesibukan yang sangat padat sehingga mengalami kendala untuk melakukan bimbingan secara langsung. Solusi: Bimbingan dilaksanakan secara online melalui Whatsapp.
		Menindaklanjuti saran dan masukan dari mentor terkait kegiatan aktualisasi	<u>Kompeten</u> <u>Adaptif</u>	
		Melakukan evaluasi bimbingan dengan mentor	<u>Berorientasi Pelayanan</u> <u>Akuntabel</u> <u>Kompeten</u>	
2.	Membuat draft rancangan kegiatan <i>English on Stage</i> (Minggu ke-1: tanggal 16-20 Agustus 2024)	Menyusun jadwal dan kegiatan yang akan dilakukan dalam program <i>English on Stage</i>	<u>Berorientasi Pelayanan</u> <u>Akuntabel</u> <u>Kompeten</u> <u>Adaptif</u> <u>Kolaboratif</u>	Kendala: Pelaksanaan program aktualisasi latsar ini bertepatan dengan jadwal Praktik Klinik Mahasiswa Kelas Internasional Semester 3, sehingga subjek program ini perlu diganti. Solusi: Peserta program diganti menjadi Mahasiswa Kelas Internasional Semester 1. Koordinasi dilakukan untuk menentukan waktu pelaksanaan yang disesuaikan dengan <i>available time</i> dari mahasiswa.
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan kegiatan program <i>English on Stage</i>	<u>Harmonis</u> <u>Adaptif</u> <u>Kolaboratif</u>	
		Melaporkan hasil penyusunan rancangan kegiatan kepada mentor	<u>Akuntabel</u> <u>Harmonis</u> <u>Kolaboratif</u>	
		Melakukan evaluasi penyusunan rancangan kegiatan	<u>Akuntabel</u> <u>Kompeten</u> <u>Adaptif</u>	



Link TOR:

<https://docs.google.com/document/d/1p9FeV749uU8O8InZGmkm2xHFPYlyRSY1/edit?usp=sharing&oid=100140463114927187361&rtpof=true&sd=true>

Dampak: Jika konsultasi dengan mentor yang menjabat sebagai Ketua Jurusan Keperawatan tidak dilaksanakan, maka rancangan kegiatan dalam program *English on Stage* menjadi tidak akuntabel dan tepat sasaran.





Kegiatan dan Tahapan Kegiatan



No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kendala dan Solusi
3.	Menentukan jenis kegiatan, pengisi acara, dan materi yang digunakan untuk kegiatan dalam Program <i>English on Stage (English on Stage dan Podcast)</i> (Minggu ke-1: tanggal 16-20 Agustus 2024)	Membagi mahasiswa Kelas Internasional menjadi beberapa kelompok dengan <i>project</i> yang berbeda	<u>Berorientasi Pelayanan</u> <u>Harmonis</u> <u>Kolaboratif</u>	Tidak ada kendala
		Berdiskusi dengan mahasiswa untuk menentukan jenis <i>performance</i> yang akan ditampilkan	<u>Berorientasi Pelayanan</u> <u>Kompeten</u>	
		Meminta mahasiswa untuk membuat draft materi yang akan ditampilkan di <i>English on Stage dan Podcast</i>	<u>Kolaboratif</u> <u>Kompeten</u>	
		Menyepakati materi yang akan disampaikan oleh masing-masing kelompok	<u>Berorientasi Pelayanan</u> <u>Kompeten</u>	
		Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor	<u>Akuntabel</u> <u>Adaptif</u> <u>Kolaboratif</u>	
4.	Melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pra-Program) (Minggu ke-1: tanggal 16-20 Agustus 2024)	Membuat instrumen penilaian kompetensi berbicara	<u>Akuntabel</u> <u>Kompeten</u>	Kendala: Mahasiswa mempunyai kegiatan kampus yang cukup padat, baik akademik maupun akademik sehingga penulis tidak bisa melakukan penilaian kepada semua mahasiswa. Solusi: Melakukan penilaian terhadap beberapa sampel responden dengan menyesuaikan jadwal kosong mahasiswa
		Membuat rubrik penilaian kompetensi berbicara	<u>Adaptif</u> <u>Kompeten</u>	
		Melakukan pengukuran kompetensi berbicara mahasiswa	<u>Akuntabel</u> <u>Kompeten</u>	
		Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor	<u>Harmonis</u> <u>Kolaboratif</u>	

No.	Jenis Performance	Pengisi Acara	Keterangan
1.	Singing a song	Alya Faradiva Oktavia	Lagu: Love in the dark (Adele)
		Fariz Firstiawan	Something just like this (Coldplay and The Chainsmokers)
		Aulia Zahra Ghifa	Fly me to the moon (Frank Sinatra)
2.	Speech	Nasywa Alya Khansa	Why learning a foreign language is important?
3.	Story telling	Dianita Adzrilah Febriana	Goldilocks and the three bears
4.	Poetry reading	Adya Nur Aulia	Youth, are you still alive?
5.	English Podcast (<i>Sparkling-Speak Freely about Anything</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Ahda Pratiwi Khairunnisa Gita Mayang Pasha Rifky Wisnuwardhana 	My Journey of Learning English

Sie Acara :
1. Arditta Rahmasari
2. Adinda Cantika
MC : Sania Zahra Jasmine
Sie Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi :
1. Nanda Gian Musyafa
2. Fariz Firstiawan Hanansa Himawan
3. Ahmad Ahda
Sie Perlengkapan :
1. Nafisa Fayyaza Amborojati
2. Alfi Maryam Nurlathifah
Sie Konsumsi :
1. Vera Kristina Sari
2. Sandi Faris Eka Fianto
3. Farah Fakhrunnisa

Dampak: Jika kegiatan konsultasi *draft* materi tidak dilaksanakan, maka akan berpengaruh terhadap hasil *performance* mahasiswa. Mahasiswa perlu mendapatkan masukan (*feedback*) terkait materi yang akan disampaikan, khususnya yang berhubungan dengan aspek-aspek dalam *speaking skills*, yaitu *pronunciation*, *grammatical accuracy*, *vocabulary*, dan *fluency*





Kegiatan dan Tahapan Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kendala dan Solusi
5.	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait (Ketua Jurusan, Kepala Unit Pengembangan Bahasa, dosen, tim IT, dan Kepala Perpustakaan) (Minggu ke-1: tanggal 24-25 Agustus 2024)	Melakukan koordinasi dengan Ketua Jurusan dan Kepala Unit Pengembangan Bahasa terkait program <i>English on Stage</i>	<u>Harmonis Kolaboratif</u>	Tidak ada kendala
		Melakukan koordinasi dengan Kepala Perpustakaan untuk Peminjaman <i>Stage</i> di Gedung Perpustakaan	<u>Harmonis Kolaboratif</u>	
		Melakukan koordinasi dengan tim IT untuk membantu pengambilan video <i>Podcast</i>	<u>Harmonis Kolaboratif</u>	
		Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor	<u>Akuntabel Adaptif</u>	



Dampak: Jika koordinasi dengan pihak yang terlibat tidak dilaksanakan maka akan berakibat kurangnya dukungan terhadap pelaksanaan dan keberlanjutan program





Kegiatan dan Tahapan Kegiatan



No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kendala dan Solusi
6.	Menyiapkan properti dan perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan (Minggu ke-2: tanggal 26 Agustus - 10 September 2024)	Membuat daftar perlengkapan yang dibutuhkan	<u>Kompeten</u>	Kendala: - Youtube channelnya tidak disarankan untuk membuat baru dan harus terintegrasi dengan Youtube Channel dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta - Ruang Studio Podcast di Garuda 1 tidak dapat dipakai sehingga harus mencari tempat baru untuk lokasi Podcast Solusi: - Membuat judul segmen baru untuk English Podcast - Mencari lokasi baru untuk pengambilan video Podcast, yaitu di ruang perpustakaan
		Membuat judul segmen Podcast di Youtube Channel Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebagai media publikasi program <i>English on Stage</i>	<u>Berorientasi Pelayanan</u> <u>Kompeten</u> <u>Adaptif</u>	
		Membuat <i>banner</i> kegiatan dan konten untuk publikasi di media sosial	<u>Kompeten</u> <u>Adaptif</u> <u>Kolaboratif</u>	
		Melakukan promosi kegiatan melalui media sosial (Instagram, Facebook, Website, dan sebagainya)	<u>Berorientasi Pelayanan</u> <u>Adaptif</u>	
		Membuat Nota Dinas peminjaman ruang di perpustakaan dan Garuda 1 (Studio Podcast)	<u>Kompeten</u> <u>Akuntabel</u> <u>Kolaboratif</u>	
		Mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk <i>English on Stage</i>	<u>Berorientasi Pelayanan</u> <u>Kompeten</u>	
		Mempersiapkan studio Podcast	<u>Kolaboratif</u> <u>Adaptif</u>	
		Membuat surat undangan untuk dosen dan mahasiswa	<u>Kompeten</u> <u>Harmonis</u> <u>Kolaboratif</u>	
		Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor	<u>Adaptif</u>	



Judul Segmen Podcast:
“SPARKLING”
Speak Freely about Anything

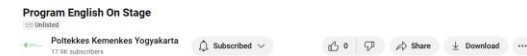
Dampak: Jika properti dan perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan tidak dipersiapkan maka pelaksanaan program English on Stage tidak dapat berjalan dengan baik





Kegiatan dan Tahapan Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kendala dan Solusi
7.	Melaksanakan program <i>English on Stage</i> ((Minggu ke-3: tanggal 11-15 September 2024)	Mempersiapkan <i>rundown</i> kegiatan	<u>Berorientasi Pelayanan</u> <u>Kompeten</u> <u>Harmonis</u> <u>Adaptif</u> <u>Kolaboratif</u>	Kendala: Waktu kegiatan harus menyesuaikan dengan jadwal mahasiswa praktik laboratorium Solusi: Koordinasi dengan Sekretaris Jurusan, Koordinator Mata Kuliah, dan mahasiswa terkait jadwal kosong yang bisa dipakai untuk pelaksanaan program Perubahan tempat untuk pelaksanaan English Podcast
		Memastikan kesiapan ruang dan peralatan yang dibutuhkan	<u>Berorientasi Pelayanan</u> <u>Harmonis</u> <u>Kolaboratif</u>	
		Menyelenggarakan <i>English on Stage</i>	<u>Berorientasi Pelayanan</u> <u>Akuntabel</u> <u>Kompeten</u> <u>Harmonis</u> <u>Loyal</u> <u>Adaptif</u> <u>Kolaboratif</u>	
		Melakukan English Podcast	<u>Berorientasi Pelayanan</u> <u>Akuntabel</u> <u>Kompeten</u> <u>Harmonis</u> <u>Loyal</u> <u>Adaptif</u> <u>Kolaboratif</u>	
		Mengedit dan mengunggah video di Youtube channel	<u>Kompeten</u> <u>Harmonis</u> <u>Kolaboratif</u>	
Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor	<u>Akuntabel</u> <u>Adaptif</u>			





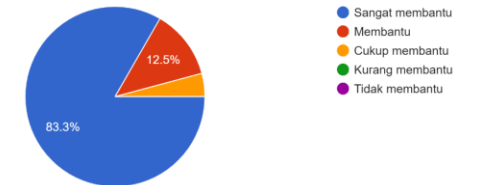
Kegiatan dan Tahapan Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kendala dan Solusi
8.	Melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pasca-Program) (Minggu ke-4: 16-21 September 2024)	Melakukan pengukuran kompetensi berbicara mahasiswa (pasca-program)	<u>Akuntabel</u> <u>Kompeten</u>	Tidak ada kendala
		Menyebarkan kuesioner terkait program <i>English on Stage</i> yang telah dilaksanakan	<u>Kompeten</u>	
		Melakukan evaluasi kegiatan dan melaporkan hasilnya kepada mentor	<u>Kolaboratif</u>	
9.	Melakukan evaluasi pelaksanaan program <i>English on Stage</i> (Minggu ke-4: 16-21 September 2024)	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil pengukuran kompetensi mahasiswa dan kuesioner evaluasi kegiatan	<u>Harmonis</u> <u>Kolaboratif</u>	
		Menyusun laporan hasil aktualisasi program <i>English on Stage</i>	<u>Kompeten</u>	
		Finalisasi laporan aktualisasi	<u>Akuntabel</u>	

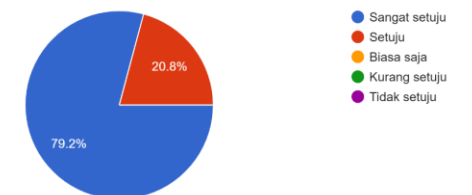
HASIL RATA-RATA NILAI SPEAKING PRA-PROGRAM DAN PASCA-PROGRAM

No.	Skor Akhir		Selisih Nilai
	Nilai Rata-rata awal	Nilai Rata-rata Akhir	
1.	74,1	83,3	9,2
	$\text{Persentase kenaikan (\%)} = \frac{(\text{Nilai akhir} - \text{Nilai awal})}{\text{awal}} \times 100\%$		$= \frac{9,2}{74,1} \times 100\%$ $= 12,4\%$

Apakah program ini membantu meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa dalam Bahasa Inggris?
24 responses



Apakah program ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara bahasa Inggris?
24 responses



Dampak: Jika penilaian pasca program tidak dilaksanakan, maka peningkatan kompetensi speaking mahasiswa setelah pelaksanaan program tidak dapat terukur secara objektif kuantitatif





Manfaat



1. Mengkonsultasikan dengan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi

- Menerapkan core values BerAKHLAK dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Diskusi dan kolaborasi bersama mentor menghasilkan gagasan dalam bentuk program yang menunjang perwujudan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang Unggul, Berbudaya, dan Mendunia.



2. Membuat draft rancangan kegiatan English on Stage

Draft rancangan kegiatan English on Stage dalam bentuk Term of Reference (TOR) sehingga nantinya dapat digunakan sebagai referensi atau panduan untuk pelaksanaan program English on Stage yang berikutnya.



3. Melakukan diskusi dengan mahasiswa Kelas Internasional tentang jenis kegiatan, pengisi acara, dan materi yang digunakan untuk English on Stage dan Podcast

Diskusi yang dilakukan dengan mahasiswa dapat menciptakan iklim akademik yang kolaboratif dan kondusif berlandaskan nilai-nilai BerAKHLAK





Manfaat



4. Melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pra-Program)

Pengukuran kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa pra-program dapat memberikan gambaran yang objektif tentang kompetensi yang dimiliki mahasiswa sebelum program aktualisasi dilaksanakan



5. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait (Ketua Jurusan, Kepala Unit Pengembangan Bahasa, dosen, tim IT, dan Kepala Perpustakaan)

Koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam program aktualisasi ini merupakan perwujudan dari nilai harmonis dan kolaboratif dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif demi kemajuan institusi



6. Melakukan persiapan untuk pelaksanaan program English on Stage

Persiapan kegiatan English on Stage mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program sehingga tujuan kegiatan dapat terwujud





Manfaat



7. Melaksanakan program English on Stage

Meningkatkan inovasi dan kreativitas peserta Latsar dalam mengembangkan program yang mendukung terwujudnya visi dan misi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Kegiatan ini juga bermanfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi berbicara dalam bahasa Inggris



8. Melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pasca-Program)

Pengukuran kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa pasca-program dapat memberikan gambaran yang objektif tentang kompetensi yang dimiliki mahasiswa setelah program aktualisasi dilaksanakan



9. Melakukan evaluasi pelaksanaan program English on Stage

Kegiatan aktualisasi ini bermanfaat untuk menyusun rencana tindak lanjut dari program English on Stage



Rencana Tindak Lanjut

No.	Rencana Tindak Lanjut	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Diskusi dengan Pihak Yang Terkait Untuk Pelaksanaan English on Stage berikutnya	Diskusi dilaksanakan dengan Kepala Unit Pengembangan Bahasa untuk membuat rencana penjadwalan program English on Stage	Bulan Oktober 2024
2.	Penetapan Jadwal Kegiatan English on Stage berikutnya	Pada tahap kegiatan ini ditetapkan waktu pelaksanaan English on Stage berikutnya	Bulan Oktober 2024
3.	Persiapan Pelaksanaan English on Stage tahap Kedua	Mempersiapkan materi, performance yang akan ditampilkan, serta perlengkapan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan	Bulan November 2024
4.	Pelaksanaan English on Stage Tahap kedua	Pelaksanaan English on Stage dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa dari jurusan atau prodi yang berbeda	Bulan Desember 2024
5.	Penjadwalan Kegiatan English on Stage dan Podcast untuk semua Jurusan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	Penyusunan jadwal dibuat untuk semua jurusan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	Bulan Desember 2024

Kesimpulan

1. Kegiatan aktualisasi yang dilakukan peserta adalah untuk menyelesaikan isu kurangnya kompetensi berbicara dalam Bahasa Inggris pada mahasiswa di Jurusan Keperawatan, Kelas Internasional, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Tahapan kegiatan dalam program aktualisasi ini, yaitu: mengkonsultasikan dengan mentor terkait rancangan kegiatan aktualisasi, membuat draft rancangan kegiatan English on Stage, melakukan diskusi dengan mahasiswa Kelas Internasional tentang jenis kegiatan, pengisi acara, dan materi yang digunakan untuk English on Stage dan Podcast, melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pra-Program), melakukan koordinasi dengan pihak terkait (Ketua Jurusan, Kepala Unit Pengembangan Bahasa, dosen, tim IT, dan Kepala Perpustakaan), melakukan persiapan untuk pelaksanaan program English on Stage, melaksanakan program English on Stage, melakukan pengukuran kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa (Pasca-Program), dan melakukan evaluasi pelaksanaan program English on Stage.
3. Seluruh kegiatan dan tahapan kegiatan dalam kegiatan aktualisasi telah dilaksanakan dengan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang dikaitkan dengan Manajemen ASN dan SMART ASN serta memberikan kontribusi pada perwujudan tujuan organisasi dan penguatan nilai-nilai organisasi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.



Saran

1. Bagi Penulis

Kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat dilaksanakan oleh penulis secara konsisten sebagai perwujudan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat.

2. Bagi Dosen

Dosen diharapkan dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan program English on Stage selanjutnya agar dapat mengetahui perkembangan kompetensi mahasiswa dan memotivasi mahasiswa untuk terus belajar meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat lebih proaktif dalam penyelenggaraan program English on Stage dan terus mengembangkan kreativitas dalam pertunjukan (*performance*) yang ditampilkan dalam kegiatan English on stage selanjutnya. Sebaiknya di agenda English on Stage berikutnya tidak hanya melibatkan mahasiswa Jurusan Keperawatan saja, tetapi juga dari Jurusan lain, seperti Jurusan Kesehatan Gigi, Kesehatan Lingkungan, Gizi, Teknologi Laboratorium Medis, dan Kebidanan.

4. Bagi Instansi

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta diharapkan selalu mendukung penyelenggaraan English on Stage demi perwujudan visi dan misi organisasi. Selain itu, program ini juga dapat dijadikan sebagai program rutin dari Unit Pengembangan Bahasa yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa



TERIMA KASIH

